

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA TOKO PAKAN TERNAK DI KECAMATAN SIAK HULU

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu (S1) Pada Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Islam Riau*



OLEH:

**MEKY PUTRA
155310431**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI&BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2022**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Meky Putra
NPM : 155310431
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Pakan Ternak di Kecamatan Siak Hulu

Disahkan Oleh:

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA

Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA., ACPA

Mengetahui:

DEKAN

KETUA PRODI

Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA





UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 133 Perhentian Marpoyan
Tel. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru - 28284

NOTULEN SEMINAR PROPOSAL

1. NAMA MAHASISWA : Meky Putra
2. NPM : 155310431
3. HARI/TANGGAL : Rabu, 9 Juni 2021
4. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi
Pada Usaha Pomade Shop Di Pekanbaru

Sidang dibuka oleh **Lintang Nur Agya, SE., M.Acc.,Ak.** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1.	Burhanudin, SE., M.Si 1. Konsep dasar akuntansi, kesatuan usaha, kelangsungan, periode waktu, penandingan. 2. Populasi	Sudah diperbaiki	Terlihat dihalaman 1	
2.	Lintang Nur Agya, SE., M.Acc.,Ak. 1. Perbaiki dan perjelas dari permasalahan yang ada dilatar belakang 2. Perbaiki kembali penulisan yang salah dalam proposal	Sudah diperbaiki	Terlihat dihalaman 2	
3.	Masnur., SE., M.Si 1. Perbaiki cara penulisan yang salah	Sudah diperbaiki	Terlihat dihalaman 21	

Mengetahui,



Hj. Siska, SE. M.Si.Ak,CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Disetujui,

Pembimbing I

Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA.

Pembimbing II

Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak.CA.,ACPA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No 133 Perhentian Marpoyan
Tel. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru-28284

NOTULEN SEMINAR HASIL

1. NAMA MAHASISWA : Meky Putra
2. NPM : 155310431
3. HARI/TANGGAL : 27 Januari 2022
4. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Pakan Ternak Di Kecamatan Siak Hulu

Sidang dibuka oleh **Nina Nursida, SE., M.Ace** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1.	Haugesti Diana, SE., M.Ak 1. Abstrak dibuat 3 paragraf + kata kuncinya 2. Dalam LBM ditambahkan penelitian terdahulu	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Terlihat dihalaman i, Terlihat dihalaman 8	
2.	Rona Naula Oktaviani, SE., M.Ak 1. Judul-judul dibuat sesuai pedoman. 2. Hipotesis dibuat satu paragraf nyambung. 3. Kata Kota atau daerah, tempat usaha awalnya huruf capital 4. Beri sumber pada tabel.	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Terlihat dihalaman 1 Terlihat dihalaman 33 Terlihat dihalaman 45 Terlihat dihalaman 42-64	
3	Dr. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA 1. Abstraknya disusun kembali mulai dari tujuan metode dan hasil penelitian 2. Perbaiki semua yang sudah disarankan, teknis dan konsepnya	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Terlihat dihalaman I, 12, 33 Terlihat dihalaman 40	

Mengetahui,



Siska

Hj. Siska, SE, M. Si, Ak, CA

Ketua Prodi Akuntansi S1

Disetujui oleh:

Pembimbing 1

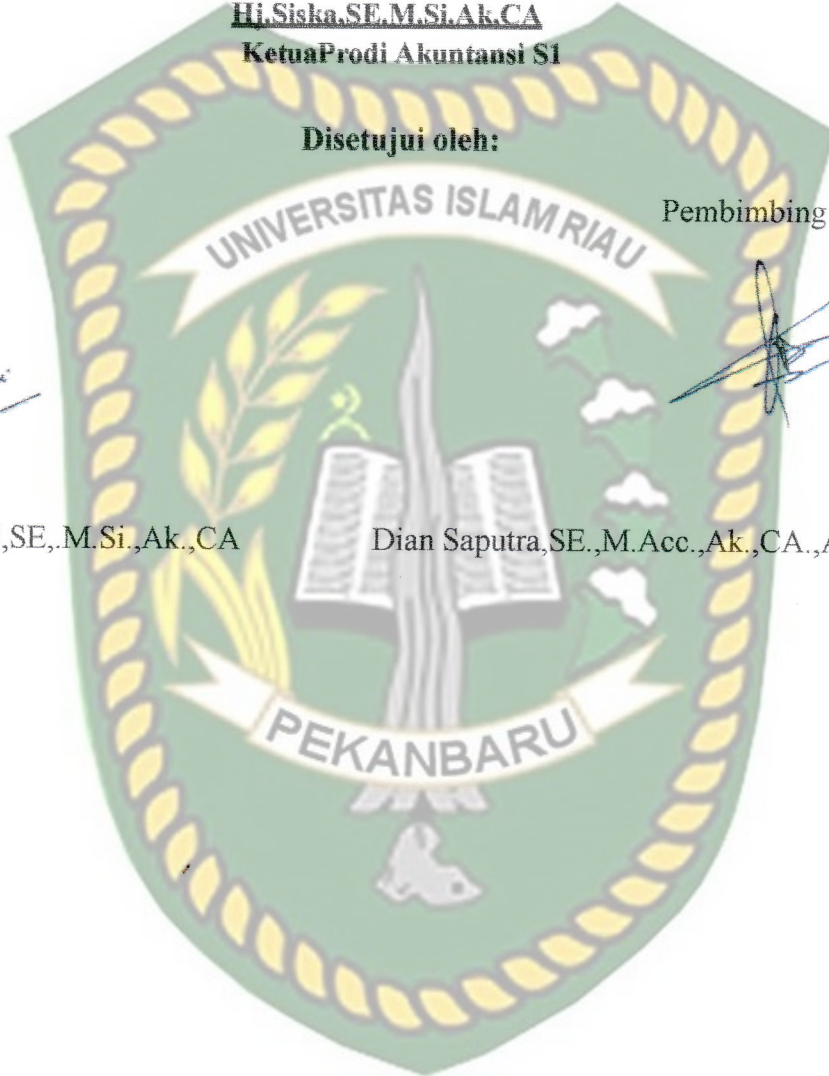
Pembimbing 2

Alfurkaniati

Hj. Alfurkaniati, SE, M. Si, Ak, CA

Dian Saputra

Dian Saputra, SE, M. Acc., Ak., CA., ACPA



Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik :



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

JalanKaharudinNasution No. 113 PerhentianMarpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Meky putra
NPM : 155310431
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1
JudulSkripsi : AnalisisPenerapanAkuntansi Pada Usaha Toko Pakan Ternak Di
Kecamatan Siak Hulu
Sponsor 1 : Hj. Alfurkaniati, SE.,M.Acc.,Ak.,CA
Sponsor 2 : Dian Saputra, SE.,M.Acc.,Ak.,CA.,ACPA
Dengan perincian bimbingan skripsi sebagai berikut :

Tanggal	Catatan	Berita Acara	Paraf
	Sponsor 1		Sponsor
5/01/2021	X	1. Urutkan LBM 2. Tambahkan teori	
20/02/2021	X	Tambahkan teori ttg mnft lap keu bagi usaha	
27/02/2021	X	LBM	
13/03/2021	X	Pakan ternak sudah melakukan penyusutan	
20/03/2021	X	1. Perbaiki kuisisioner 2. Acc	

06/09/2021	X	1. Lampiran 2. Sumber resmi populasi 3. Pmbhsn ttg komponen L/R	
15/09/2021	X	1. Acc Seminar	
Tanggal	Catatan	Berita acara	Paraf
	Sponsor 2		Sponsor
25/03/2021	X	1. Perbaikan penulisan 2. Acc	
25/09/2021	X	1. Sistem Penulisan dan rapikan dapus 2. ACC Skripsi	

Pekanbaru, Januari 2022

Wakil Dekan I


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau No: 127/KPTS/FE-UIR/2022, Tanggal 26 Januari 2022, Maka pada Hari Kamis 27 Januari 2022 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2021/2022

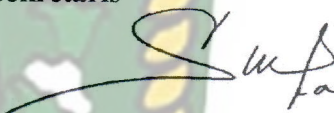
- | | |
|-------------------------|---|
| 1. Nama | : Meky Putra |
| 2. NPM | : 155310431 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Pakan Ternak di Kecamatan Siak Hulu |
| 5. Tanggal ujian | : 27 Januari 2022 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang sidang meja hijau FEB UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (B-) 60,7 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua

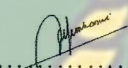
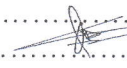
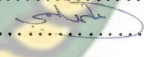
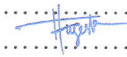
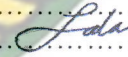

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA
2. Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA., ACPA
3. Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA., ACPA
4. Haugesti Diana, SE., M.Ak
5. Rona N. Oktaviani, SE., M.Ak


.....

.....

.....

.....

.....

Notulen

1. Nina Nursida, SE., M.Acc


.....

Pekanbaru, 27 Januari 2022

Mengetahui
Dekan,


Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

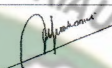

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

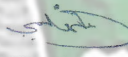


BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Meky Putra
NPM : 155310431
Jurusan : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Pakan Ternak di Kecamatan Siak Hulu.
Hari/Tanggal : Kamis 27 Januari 2022
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA		
2	Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA., ACPA		


Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA., ACPA		
2	Haugesti Diana, SE., M.Ak		
3	Rona N. Oktaviani, SE., M.Ak		

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 63)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 27 Januari 2022
Ketua Prodi


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



*) Coret yang tidak perlu

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 582/Kpts/FE-UIR/2020
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 28 April 2020 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
 2. Undang-Undang RI Nomor:14 Tahun 2005
 3. Undang-Undang RI Nomor:12 Tahun 2012
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014
 5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
 b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
 6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
 b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
 7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
 8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si, Ak, CA	Lektor, C/c	Pembimbing I
2	Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA., ACPA	Asisten Ahli, C/b	Pembimbing II

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:
 N a m a : Mky Putra
 N P M : 155310431
 Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi / S1
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Pakan Ternak Di Kabupaten Kampar
3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
- Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 23 Juni 2020
 Dekan,

[Signature]
Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada:
 1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

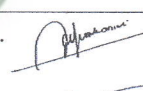



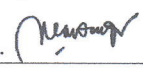
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Meky Putra
NPM : 155310431
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Pakan Ternak di Kecamatan Siak Hulu.
Pembimbing : 1. Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA
2. Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA., ACPA
Hari/Tanggal Seminar : Rabu 09 Juni 2021

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA	Ketua	1. 
2.	Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA., ACPA	Sekretaris	2. 
3.	H. Burhanuddin, SE., M.Si	Anggota	3. 
4.	Lintang Nur Agya, SE., M.Acc., Ak	Anggota	4. 
5.	Masnur, SE., M.Si	Anggota	5. 

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
An.Dekan Bidang Akademis


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si



Pekanbaru, 09 Juni 2021
Sekretaris,


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor : 127 / Kpts/FE-UIR/2022
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilak sanakan ujian skripsi / oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

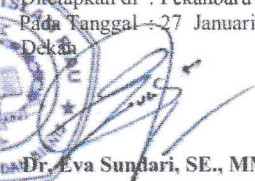
- Menetapkan** : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Meky Putra
N P M : 155310431
Program Studi : Akuntansi S1
Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Pakan Ternak di Kecamatan Siak Huhu.

2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor, C/c	Materi	Ketua
2	Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak. CA	Assisten Ahli, C/b	Sistematika	Sekretaris
3	Dr. Zulhelmy, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor Kepala, D/a	Methodologi	Anggota
4	Haugesti Diana, SE., M.Ak	Asisten Ahli C/b	Penyajian	Anggota
5	Rona Naula Oktaviani, SE., M.Ak	Asisten Ahli C/b	Bahasa	Anggota
6	Nina Nursida, SE., M.Acc	Assisten Ahli, C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 27 Januari 2022
Dekan

Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيُّوْنِيَّةُ

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME


Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : MEKY PUTRA
NPM : 155310431
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA TOKO
PAKAN TERNAK DI KECAMATAN SIAK HULU

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 30 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 18 Maret 2022
Ketua Program Studi Akuntansi


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Pakan Ternak di Kecamatan Siak Hulu**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas Islam Riau batal saya terima.

Pekanbaru, Januari 2022

Yang memberikan pernyataan,

(materai 6.000)

Meky Putra

NPM: 155310431

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTASEKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Nomor : 155 /Kpts/FE-UIR/2020

TENTANG PEMBERLAKUKAN PENGGUNAAN BUKU PEDOMAN SKRIPSI PROGRAM STUDI
AKUNTANSI FAKUKTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang :
1. Bahwa untuk membantu Mahasiswa Progrm Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dalam menyelesaikan studi tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di dunia Akademik, maka diperlukan suatu Buku Pedoman Skripsi.
 2. Bahwa untuk pemberlakuan Buku Pedoman Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi perlu ditetapkan dalam suatu Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau
- Mengingat :
1. UU RI Nomor : 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. UU RI Nomor : 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
 3. UU RI Nomor : 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
 4. PP. RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
 5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018
 6. S.K. Dewan Pimpinan YLPI Riau Nomor : 106/Kep.A/YLPI/VI/2017 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Riau Periode 2017-2021
 7. S.K.Rektor Universitas Islam Riau Nomor :112/UIR/KPTS/2016 Tentang Pengangkatan Dekan di lingkungan Universitas Islam Riau Periode 2016-2020
- MEMUTUSKAN
- Menetapkan :
1. Pemberlakuan penggunaan Buku Pedoman Skripsi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dimulai pada Semester Genap TA. 2019/2020
 2. Surat Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan
 3. Dengan ketentuan apabila terdapat kekhilafan dalam Surat Keputudan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Pekanbaru

Pada tanggal : 18 Februari 2020

Dekan

Drs. Abrar, M. Si., Ak. CA

Tembusan disampaikan :

1. Kepada Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Kepada Yth : Bapak Wakil Rektor Bidang Akademik
3. Kepada Yth : Sdr. BAAK Universitas Islam Riau.
4. Arsip File SK. Dekan Tentang Buku Pedoman Skripsi Akt..

ABSTRAK

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah penerapan akuntansi yang dilakukan pengusaha toko pakan ternak di kecamatan siak hulu sudah sesuai dengan konsep dasar akuntansi.

Terdapat dua jenis data yang di gunakan pada penelitian ini yang dimana ada data Primer dan data Skunder. Keduanya digunakan untuk memperoleh data dan bagaimana keterangan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi, sedangkan untuk pengumpulan data yang di peroleh menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara dan observasi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa penerapan akuntansi pada usaha toko pakan ternak di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar melakukan pencatatan berdasarkan cash basis, usaha toko pakan ternak belum menerapkan konsep kesatuan usaha karena mereka tidak melakukan pemisahan pencatatan transaksi usaha dengan dengan transaksi rumah tangga. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi pada usaha toko pakan ternak di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar belum sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi yang berlaku.

Kata Kunci: Konsep-konsep Dasar Akuntansi, Penerapan Akuntansi, SAK EMKM

ABSTRACT

Based on the research that has been done that the application of accounting to the animal feed shop business in Siak Hulu District, Kampar Regency keep records on a cash basis, the animal feed shop business has not applied the concept of a business unit because they do not separate the recording of business transaction with household transaction. That the application of accounting in the animal feed shop business in Siak Hulu District, Kampar Regency is not in accordance with the basic accounting concepts that apply.

There are two types of data used in this study which are primary data and secondary data. Both are used to obtain data and how information is needed in the preparation of the thesis, while for data collection obtained using data collection techniques with interviews, documentation and observation.

The purpose of this research is to find out whether the accounting application carried out by animal feed shop entrepreneurs in the Siak Hulu sub-district is in accordance with the basic concepts of accounting.

Keywords: *Basic accounting concepts, Accounting Application, SAK EMKM*

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan berkah dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir Skripsi yang berjudul “**Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Pakan Ternak Di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar** ” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana lengkap pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis menyadari bahwa terdapat begitu banyak kekurangan. Proses penyelesaian skripsi ini tak lepas dari bimbingan pengarahan, tuntunan, dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof.Dr.Syafrinaldi,SH,M.C.Lselaku Rektor Universitas Islam Riau yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Islam Riau.
2. Ibuk Dr.Eva Sundari,SE.,MM.CRBC selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
3. Ibuk Dr.Hj.Siska,SE M.Si,Ak,CA selaku ketua jurusan Akuntansi Universitas Islam Riau.
4. Ibuk Hj.Alfurkaniati,SE.,M.Si Ak.,CA dan Bapak Dian aputra,SE., M.Acc.,Ak.CA.,ACPAselaku pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan bimbingan serta pengarahan dalam penulisan skripsi ini.

5. Bapak Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau Yang telah mendidik penulis dari awal perkuliahan hingga penyelesaian perkuliahan ini.
6. Karyawan dan karyawan Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah membantu dalam proses administrasi selama perkuliahan.
7. Bapak Devri Putra Braja.S.IP selaku bapak camat yang mau membantun dalam membuat skripsi si penulis.
8. Terimakasih kepada Ayah dan Ibu tercinta yang selalu memberikan dukungan baik moral maupun material, semangat serta doa untuk ananda selama mengikuti proses perkuliahan hinggamenyelesaikan skripsi ini.
9. Terimakasih kepada Kakak dan Adik-Adik saya yang selalu menghibur dan memberi semangat pada saya dalam menyelesaikan proses perkuliahan ini.
10. Terimakasih kepada seluruh sahabat dan rekan seperjuangan saya (Vikry, Jhon, Mamat, Arbiyanti, Ikrom, Adji, Joko, Sherly, Icad, Iqbal, Viki, Bobby, Alghi, Syauqi, Nurwaindra, Agus, Fuja, Septi, Intan, Nora, Rudy) yang selalu membantu memberi semangat serta menghibur selama perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih banyak terdapat berbagai kelemahan, baik dari segi materi, bahasa, maupun teknik penulisan. sehingga skripsi ini masih belum mencapai taraf kesempurnaan sebagaimana yang diharapkan. oleh sebab itu, dengan segenap kerendahan hati penulis

mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini, Semoga kita semua dilimpahkan rahmatNya. Amin

Pekan baru, juli 2022

Penulis



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.5 Sistematika Penulisan	11
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	13
2.1 Telaah Pustaka.....	13
2.1.1 Pengertian dan fungsi Akuntansi.....	13
2.1.2 Konsep dan Prinsip Dasar Akuntansi	16
2.1.3 Pengertian Usaha Kecil	19
2.1.4 (SAK EMKM)	20
2.1.5 Siklus Akuntansi.....	24
2.2 Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Desain penelitian	29
3.2 Objek Penelitian	29
3.3 Populasi dan Sampel.....	29
3.4 Definisi Variabel Penelitian.....	30
3.5 Jenis dan Sumber Data	31
3.6 Teknik Pengumpulan Data	31
3.7 Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Gambaran Umum Identitas Responden.....	33
4.2 Identitas Responden.....	37
4.3 Pembahasan	43
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	60
5.1 Simpulan.....	60
5.2 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

tabel 1 Daftar nama toko pakan ternak	33
tabel 2 Responden dirinci menurut tingkat umur	41
tabel 3 Responden dirinci menurut lama berusaha	42
tabel 4 Responden dirinci menurut tingkat pendidikan.....	42
tabel 5 Responden dirinci menurut modal usaha	43
tabel 6 Responden dirinci menurut jumlah pegawai	44
tabel 7 Pemegang keuangan usaha	45
tabel 8 Status tempat usaha	46
tabel 9 Barang yang dijual.....	46
tabel 10 Perhitungan laba rugi.....	50
tabel 11 Mencatat terhadap harga pokok penjualan.....	52
tabel 12 Biaya-biaya yang dikeluarkan	52
tabel 13 Periode pelaporan perhitungan laba rugi.....	54
tabel 14 Penerimaan kas.....	56
tabel 15 Pengeluaran kas.....	56
tabel 16 Piutang.....	57
tabel 17 Hutang	58
tabel 18 Responden persediaan	59
tabel 19 Responden memiliki aset tetap.....	59
tabel 20 Respon responden terhadap aset tetap.....	60
tabel 21 Penjualan dan pembelian.....	60
tabel 22 Pemisahan pencatatan keuangan usaha dengan keuangan pribadi.....	63
tabel 23 Kebutuhan terhadap pembukuan.....	63

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Suatu perusahaan, baik berskala kecil, menengah, maupun besar, itu didirikan dengan tujuan untuk memperoleh suatu keuntungan, meningkatkan penjualan dan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Perusahaan tersebut melakukan berbagai macam aktivitas-aktivitas yang bersifat ekonomi dengan tujuan akhir mencari suatu keuntungan, termasuk di dalamnya kegiatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Akuntansi merupakan seni mencatat, pengolahan, dan pengikhtisaran dengan cara tertentu dan dalam ukuran moneter, transaksi, dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan sebagai alternatif dalam mengambil kesimpulan oleh para pemakainya (Dasnur, 2013) Akuntansi tidak hanya diterapkan oleh perusahaan berskala besar tapi juga diterapkan oleh perusahaan yang berskala kecil. Perusahaan besar atau menengah umumnya mengelola perusahaannya secara profesional dengan menggunakan ketentuan yang berlaku baik dari segi pengelolaan, organisasi ataupun keuangan. Berbeda dengan perusahaan yang berskala kecil yang masih dijalankan dengan cara yang sederhana.

Laporan keuangan dapat dikatakan layak apabila telah memenuhi kriteria sebagai berikut (1) Menyajikan informasi yang dapat diandalkan tentang kekayaan dan kewajiban, (2) Menyajikan informasi tentang kekayaan bersih perusahaan sebagai hasil dari kegiatan usaha, (3) Menyajikan informasi yang dapat membantu para pemakai dalam mengukur kemampuan memperoleh laba,

(4) Menyajikan informasi lain yang sesuai atau relevan dengan keperluan para pemakainya (Widiantara, 2017)

Laporan keuangan dapat menjadi tolak ukur bagi pemilik dalam memperhitungkan keuntungan yang di peroleh, mengetahui berapa tambahan modal yang dicapai, dan juga dapat mengetahui bagai mana keseimbangan hak dan kewajiban yang dimiliki. Setiap keputusan yang diambil oleh pemilik dalam mengembangkan usahanya akan didasarkan pada kondisi keuangan yang dilaporkan secara lengkap bukan hanya didasarkan pada laba semata saja.

Penerapan pelaporan keuangan UMKM mengacu kepada SAK EMKM. Berdasarkan pada SAK EMKM laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi kinerja entitas yang berguna bagi sebagian besar pihak dalam pengambilan keputusan.

Manfaat pelaporan bagi EMKM diantaranya mengetahui kondisi untung atau rugi, sebagai pengendali keuangan usaha, sebagai alat pengambilan keputusan, sebagai dasar melapor hasil pajak usaha, sebagai laporan keuangan untuk pengajuan dana atau investor. Standar Akuntabilitas Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) disusun untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah. “Undang-undang No 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil, dan menengah” dapat digunakan sebagai acuan dalam mendefinisikan dan memberikan rentang kuantitatif EMKM SAK ditujukan untuk digunakan oleh entitas yang tidak atau belum mampu memenuhi persyaratan akuntansi yang diatur dalam SAK EMKM berlaku efektif tanggal 1 januari 2018.

Seiring perkembangan UMKM, terhadap kebutuhan mengenai ketersediaan standar akuntansi yang lebih sederhana yaitu UMKM, hingga pada akhirnya pada tahun 2016 DSAK IAI mengesahkan SAK Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM) diharapkan menjadi salah satu pendorong literasi keuangan bagi UMKM di Indonesia. Selain itu, SAK EMKM ini juga diharapkan dapat menjadi dasar penyusunan dan pengembangan pedoman atau panduan akuntansi untuk UMKM yang bergerak di berbagai jenis bidang usaha.

Pendapatan yang dicatat yakni pendapatan operasional dan pendapatan non-operasional. Pendapatan operasional adalah pendapatan yang direalisasikan melalui kegiatan utama sebuah perusahaan. Hasil dari kegiatan-kegiatan seperti memproduksi produk, menjual produk dan memasarkan produk kepada distributor atau pengecer termasuk ke dalam pendapatan operasional. Sementara, untuk pendapatan non-operasional diperoleh dengan menjalankan bisnis sekunder dan non-utama. Pendapatan ini bersumber dari luar penjualan dan pembelian. Contohnya saja bunga yang diperoleh dari modal bisnis yang ada di bank, sewa properti bisnis, kemitraan strategis dan lain sebagainya.

Keuntungan disebut juga dengan penghasilan lain. Ini merupakan hasil bersih yang didapatkan dari kegiatan non-bisnis atau kegiatan lain perusahaan seperti penjualan aset lama, penjualan anak perusahaan dan lain sebagainya.

Penerapan akuntansi di usaha toko pakan ternak mengacu kepada konsep dan prinsip akuntansi, diantaranya adalah : (1) konsep kesatuan usaha, yaitu pembatasan transaksi usaha dengan transaksi non usaha (rumah tangga). (2) konsep perusahaan berjalan, yaitu rancangan yang memperkirakan suatu kesatuan

usaha diinginkan terus berjalan dengan menguntungkan dalam jangka waktu tidak singkat. (3) konsep satuan pengukuran, yaitu konsep yang mengatakan data ekonomi harus dinyatakan dalam satuan uang. (4) dasar – dasar pencatatan, terdapat dua jenis dasar pencatatan akuntansi ialah basis akrual dan basis kas. Akuntansi berbasis akrual adalah teknik pencatatan akuntansi dimana pencatatan dilakukan ketika terjadinya transaksi walaupun kas belum diterima atau dikeluarkan. Sedangkan akuntansi berbasis kas adalah teknik pencatatan akuntansi dimana pencatatan hanya dilakukan ketika diterima dan dikeluarkan. (5) konsep objektif, yaitu semua catatan dan laporan dibukukan sebesar harga perolehan bersumberkan bukti objektif. (6) konsep materialitas, yaitu konsep yang menyiratkan bahwa kekeliruan bisa diperluruskan dengan upaya yang sederhana mungkin. (7) konsep penandingan, yakni dimana seluruh pendapatan yang didapat mesti dibandingkan dengan biaya-biaya yang ditimbulkan guna mendapatkan laba.

Laporan laba rugi merupakan satu dari tiga laporan keuangan yang digunakan untuk melaporkan keuangan suatu perusahaan selama satu periode tertentu. Bisa mingguan, bulanan, triwulanan, setengah tahunan atau bahkan setahun. Di dalam laporan laba rugi biasanya memuat dan meringkas segala biaya, baik yang dikeluarkan ataupun yang didapatkan oleh perusahaan selama menjalankan bisnisnya. Bersama dengan neraca keuangan dan laporan arus kas, laporan laba rugi menjadi komponen yang penting dalam pelaporan keuangan suatu perusahaan. Perusahaan manapun yang peduli terhadap kesehatan keuangan pastinya akan memahami dan membuat laporan keuangan, terutama laporan laba

rugi. Laporan ini merupakan laporan awal yang paling sederhana karena memerlukan data yang lebih sedikit dari neraca keuangan dan laporan arus kas. Komponen-komponen laba rugi antara lain:

Laba sebelum pajak adalah total pendapatan yang belum dikurangi dengan pajak. Jadi, untuk menghitung laba sebelum pajak ini, Anda harus mengurangi laba operasional dengan beban bunga. Ini menunjukkan berapa banyak laba yang dihasilkan perusahaan dari kegiatan operasionalnya tanpa memasukkan unsur biaya bunga atau pajak.

Semua biaya yang digunakan melakukan operasional dan menghasilkan laba disebut juga dengan beban. Sama halnya dengan pendapatan, beban juga dibagi ke dalam dua kategori, yakni beban kegiatan utama dan beban aktivitas sekunder. Beban kegiatan utama adalah biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan bisnis utama dalam suatu perusahaan. Termasuk di dalamnya biaya pokok penjualan, administrasi dan pengeluaran umum, biaya pengembangan serta biaya penyusutan aset. Sementara biaya aktivitas sekunder berkaitan dengan kegiatan bisnis non-utama seperti bunga pinjaman dan lain sebagainya.

Kerugian merupakan biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan-kegiatan lain di luar bisnis utama. Hal ini dapat mencakup biaya yang digunakan untuk penjualan aset yang menurun dan merugi, biaya tuntutan hukum serta biaya tidak biasa lainnya.

HPP adalah total keseluruhan pengeluaran dan beban yang dikenakan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk menghasilkan barang dan jasa di dalam kondisi dan tempat di mana barang tersebut dapat dijual atau digunakan.

Biaya operasi termasuk semua biaya yang terkait dengan menjalankan bisnis Anda yang tidak termasuk dalam HPP. Misalnya: penggajian, perjalanan, pelatihan, sewa gedung, utilitas, pembelian peralatan, perangkat keras dan lunak, iklan, ponsel, dan layanan internet.

Usaha toko pakan ternak merupakan usaha yang bisa menjadi peluang bisnis yang menjanjikan dan menguntungkan. Toko pakan ternak merupakan jenis usaha yang mudah kita temui diberbagai pedesaan dan perkotaan, sedangkan pakan merupakan makanan atau asupan yang diberikan kepada hewan ternak(peliharaan)

Seperti yang kita lihat saat ini toko pakan ternak yang menjual aneka macam-macam pakan meliputi sebagai berikut: pakan ayam, burung, ikan, dan lain-lainnya, yang laris manis dicari oleh para pembeli. Tidak hanya menjual pakan ternak tetapi pengusaha juga menjual pupuk dan perlengkapan ternak(sangkar, mainan ternak) yang menjadi penambahan penghasilan bagi pengusaha.

Perkembangan usaha pakan ternak pada saat ini sangatlah pesat, produksi pakan ternak pada 2020 di prediksi akan tumbuh sekitar 5-6 persen dibandingkan realisasi pada 2019 lalu yang diperkirakan ditutup di angka 19,5 juta ton. Kalangan pelaku industri pakan menyebutkan potensi produksi pada 2020 bisa menyentuh 20,67 juta ton. Dikarenakan banyaknya para pengusaha yang berkecimpung dalam usaha ini. Pengusaha melakukan berbagai macam cara atau strategi dalam mengelola usaha pakan ternak agar para konsumen tidak pindah ketempat lain. Pengusaha menjual atau memproduksi pakan hewan dalam aneka

macam merek dan ukuran dengan harga terjangkau. Meskipun banyak pesaing dalam usaha pakan ternak ini dapat dipastikan bahwa usaha ini berkembang pesat.

Dari perkembangan usaha pakan ternak, penulis melakukan penelitian terhadap usaha ini dengan objek penelitian di kecamatan siak hulu yang jadi pembeda dari objek penelitian lainnya. Untuk alasan mengambil judul penelitian ini, dikarenakan usaha pakan ternak di kecamatan siak hulu sangat populer banyak diminatin konsumen, sebab memiliki harga terjangkau dan juga dikecamatan siak hulu merupakan tempat yang banyak para peternak yang salah satu menjadikan bisnisnya, serta tempat strategis untuk memprolehnya keuntungan dari para peternak.

Salah satu karakteristik usaha kecil yaitu pemilik, usaha toko pakan ternak ini berakibat dimana usaha toko pakan ternak tidak dapat membeda antara dimana pengeluaran keuangan usaha dan pengeluaran keuangan rumah tangga. seperti apa yang kita tau bahwasannya konsep-konsep dasar akuntansi itu menjelaskan dimana harus adanya pemisahan antara keuangan usaha dengan keuangan rumah tangga, yang dimana konsep ini dikenal sebagai konsep kesatuan ekonomi.

Sebelumnya penelitian tentang penerapan akuntansi pada usaha kecil pernah dilakukan oleh Nopriani (2017) dengan judul. “Analisis Penerapan Akuntansi pada Usaha Tanaman Bunga yang ada di Kota Pekanbaru”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencatatan keuangan belum layak, berkualitas dan juga belum sesuai dengan konsep dasar akuntansi yang benar.

Selanjutnya penelitian oleh Irma (2017) pada usaha toko peralatan olahraga yang berjudul “Analisis penerapan akuntansi pada usaha toko peralatan olahraga

di pekanbaru” menyimpulkan bahwa penerapan dalam akuntansi pemilik toko peralatan olahraga dipekanbaru belum tepat dengan konsep dasar akuntansi.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Fitriana (2008) terhadap usaha kecil toko bangunan dengan judul “Analisis penerapan Akuntansi Pada Usaha Kecil Toko Bangunan di Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru“. Yang dimana tokoh tersebut pada dasarnya usaha kecil tokoh bangunan sudah mengenal istilah dari akuntansi, tetapi penggunaan akuntansi belum lagi diterapkan oleh usaha kecil toko bangunan.

Meskipun usaha pakan ternak ini banyak di minati konsumen, terutama di Kecamatan Siak Hulu, usaha pakan ternak ini memiliki masalah mengenai ada beberapa sampel penelitian yang melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas serta fungsi laporan keuangan bagi usaha yang menyulitkan pihak internal maupun eksternal untuk meminjamkan modal karena tidak ada bukti operasional dan keuntungan usaha. Sehingga pengaruh yang dilakukan dari permasalahan tersebut mengakibatkan antara lain pencatatan terhadap buku harian hanya dimengerti oleh pemilik saja, pengusaha tidak melakukan perhitungan laba rugi, pengusaha tidak memisahkan antara pengeluaran pribadi dengan pengeluaran rumah tangga, tidak mencatat terhadap pengeluaran kas, dan lain-lain.

Dikarenakan usaha pakan ternak yang berasumsi bahwa pengelola keuangan merupakan hal yang sangat mudah dan sederhana, sehingga tidak melakukan pencatatan yang baik dan benar, sedangkan untuk fungsi laporan keuangan, masih ada pengusaha pakan ternak yang belum paham tentang pembukuan. Dengan demikian pencatatan terhadap beban penyusutan tidak dilakukan oleh pengusaha,

padahal diantara pengusaha pakan ternak ada yang memiliki tempat usaha sendiri yang termasuk kedalam akun penyusutan. Alasan yang mendasari hal tersebut yakni pengusaha pakan ternak tidak paham atas pencatatan-pencatatan yang baik menurut akuntansi .

Sehubungan dengan penelitian yang terdahulu mengenai penerapan akuntansi, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian pada usaha pakan ternak yang berada di Kecamatan Siak Hulu. Survey awal yang penulis lakukan pada pelaku usaha diantaranya: Berkah aneka bibit, kedua Tomi jaya, ketiga Prima ternak, keempat Toko burung kicau Yoga, kelima Tri mulya pakan ternak. Berikut akan di jelaskan mengenai hasil penelitian

Survey Awal pada berkah aneka bibit, diketahui bahwa pemilik mencatat penjualannya dalam satu buku kas harian, Dibuku harian berkah aneka bibit menggabungkan pencatatan pengeluaran dan pencatatan pendapatan dan pemilik toko ini belum melakukan pencatatan terhadap piutang, utang, persediaan dan aset tetap. dalam penghitungan laba-rugi usahanya, pengusaha berkah aneka bibit menjumlahkan pemasukan dikurangkan dengan pengeluaran. semua transaksi yang terjadi di usaha berkah aneka bibit dilakukan secara tunai.

Survey kedua Tomi jaya, dari data di ketahui pencatatan keuangannya dilakukan dalam satu buku kas harian yang memuat kas masuk dan kas keluar yang hanya mencatat pengeluaran dalam jumlah besar saja. Namun untuk pengeluaran seperti bayar listrik diambil dari kas masuk, dan penghitungan keuntungan diperoleh atas selisih kas masuk dan kas keluar. pemilik tidak melakukan pemisahan pengeluaran pribadi dengan pengeluaran usaha.

Surve ketiga Prima ternak, berdasarkan data yang diperoleh diketahui pencatatan keuangannya dilakukan dalam satu buku harian yang memuat modal dan pendapatan serta jumlah yang didapat. Transaksi yang terjadi di usaha Prima Ternak dilakukan secara tunai.

Keempat, Toko burung kicau Yoga, dimana pemilik mencatat penjualan dan uang keluar dalam buku harian. Pemilik tidak melakukan pemisahan transaksi pribadi serta mencatat pengeluaran dan pendapatan secara tunai.

kelima, Tri mulya pakan ternak dimana pemilik melakukan pencatatan kas harian dan menghitung pendapatan dalam satu bulan. Pemilik tidak melakukan pencatatan terhadap pemisahan keuangan pribadi dengan keuangan usaha, dan mencatat laporan keuangan laba rugi.

Berdasarkan hal tersebut maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian terhadap penerapan akuntansi pada usaha kecil di kecamatan siak hulu khususnya usaha pakan ternak. dan mendorong penulis untuk membuat penulisan ilmiah dengan judul Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Pakan Ternak di Kecamatan Siak Hulu.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini apakah penerapan akuntansi dilakukan oleh pengusaha pakan ternak di kecamatan siak hulusudah sesuai dengan konsep dasar akuntansi.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kesesuaian penerapan akuntansi yang dilakukan terhadap usaha pakan ternak di Kecamatan Siak hulu sudah mengikuti konsep dasar akuntansi.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Bagi peneliti, dapat memberikan wawasan dan pemahaman terhadap penerapan akuntansi yang didapat dibangku kuliah dengan usaha nyata .
- b. Bagi pelaku usaha, dapat dijadikan sebagai acuan agar menerapkan usaha dengan berlandaskan pemahaman akuntansi .
- c. Bagi penelitian lainnya , dapat sebagai referensi dalam penelitian lebih lanjut dan bagi yang sejenis.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini akan dibagi kedalam V bab, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian dari pendahuluan yang dimana meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitan, serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab ini mengemukakan tinjauan pustaka yang berhubungan penulisan serta hipotesa dan di akhiri dengan konsep operasional.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan metode dan lokasi penelitian, populasi, jenis dan sumber data, dan analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menuliskan gambaran umum identitas responden yang berisikan tingkat umur responden, tingkat pendidikan responden, lama berusaha, jumlah pegawai, serta jenis barang yang dijual dan menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup, yang berisikan kesimpulan dan saran.



BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Pengertian dan fungsi Akuntansi

Pengertian akuntansi menurut Rudianto (2012:16), menyatakan sebagai berikut: Akuntansi adalah proses aktivitas mengumpulkan, menganalisis, menyajikan dalam bentuk angka, mengklasifikasikan, mencatat, meringkas, dan melaporkan aktivitas maupun transaksi perusahaan dalam bentuk informasi keuangan.

Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan dan peringkasan kejadian dan transaksi yang bersifat keuangan atau bisa juga suatu sistem yang dimana bertujuan untuk menghasilkan informasi keuangan yang relevan bagi pihak yang berkepentingan.

Akuntansi menyajikan informasi dana sesuai kebutuhan pengguna agar dapat bermanfaat dalam mengambil keputusan. menurut Warsono (2013:1)

“Akuntansi adalah proses sistematis yang mengolah transaksi keuangan menjadi informasi keuangan yang bermanfaat bagi para penggunanya.”

Menurut Pura (2013:04) Akuntansi adalah seperangkat pengetahuan yang mempelajari perikayasaan dalam penyediaan jasa, yang dimana berupa informasi keuangan kuantitatif dan suatu unit organisasi, yang dimana pelaporan informasi tersebut kepada pihak berkepentingan untuk menjadikan dasar pengambilan keputusan ekonomi yang baik.

Menurut Werren dan M. Reeve (2014:3) Akuntansi adalah sistem informasi yang menyediakan laporan keuangan untuk para pemilik saham dan kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Menurut Halim dan Kusufi (2012:36) Akuntansi adalah suatu kegiatan jasa. fungsinya menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan tentang entitas ekonomi yang dimaksudkan agar berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi dalam membuat pilihan-pilihan yang nalar diantara berbagai alternatif arah tindakan.

Menurut Harahap, (2015:3) Akuntansi adalah bahasa atau alat komunikasi bisnis yang dapat memberikan informasi tentang kondisi keuangan berupa posisi keuangan terutama dalam jumlah kekayaan, utang dan modal suatu bisnis dan hasil usahanya pada waktu periode tertentu.

Menurut Rudianto (2012:4) Akuntansi adalah sebagai berikut: Sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu perusahaan..

Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan negosiasi dan kejadian yang sifat keuangannya yaitu berdaya, guna dalam bentuk satuan uang, dan penginterpretasian hasil ini.

Menurut Sasongko (2016:4), menyatakan akuntansi adalah Proses maupun aktivitas yang menganalisis, mencatat, mengklasifikasikan, melaporkan, dan meinterpretasikan informasi keuangan untuk kepentingan para penggunanya. Dan proses akuntansi merupakan sebuah sistem mengukur kegiatan bisnis perusahaan.

Pada dasarnya, dalam kehidupan kita sehari-hari sudah banyak masyarakat menggunakan fungsi dari akuntansi itu sendiri baik disadari maupun tidak disadari. Hal ini dapat dilihat dari pencatatan-pencatatan yang dilakukan dengan maksud untuk mengetahui dan mengendalikan keuangannya. Jadi besar kecilnya cakupan pengetahuan dan penerapan akuntansi dapat dilihat dari tergantung pada tingkat kebutuhan dan fungsi akuntansi itu sendiri. Jadi setiap laporan yang dihasilkan harus mengarah pada konsep dan prinsip akuntansi.

2.1.2 Konsep dan Prinsip Dasar Akuntansi

Konsep dasar akuntansi adalah hal yang mendasar untuk membangun informasi akuntansi. Konsep dasar akuntansi merupakan pedoman operasional yang digunakan dalam mengakui dan mengukur elemen laporan keuangan serta menyajikan informasi keuangan. Kemudian prinsip akuntansi diperlukan untuk penunjang pengetahuan mengenai konsep dasar akuntansi dan dengan prinsip akuntansi diharapkan mendapatkan laporan keuangan yang lebih mudah di mengerti dan juga akurat. Dalam hal penerapan akuntansi ini ada hal yang perlu di perhatikan mengenai konsep-konsep dan prinsip dasar akuntansi tersebut. Adapun konsep-konsep dan prinsip dasar akuntansi menurut M. Reeve dkk (2012:14) tersebut antara lain :

A. kesatuan usaha (*bussiness entity concept*), yang dimana pemisahan transaksi usaha dengan transaksi non usaha.

Menurut Yadiati dan Wahyudi konsep kesatuan usaha adalah konsep yang mengatakan bahwasannya perusahaan merupakan satuan usaha bisnis yang berdiri sendiri dan terpisah dari harta pemilik.

Sedangkan Menurut Hery (2014:2), Suatu konsep akuntansi yang melakukan pemisahan pencatatan antara pemilik usaha dengan transaksi usaha itu sendiri atau dengan transaksi ekonomi yang lainnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa konsep kesatuan usaha merupakan konsep pencatatan Akuntansi yang mana pemilik usaha harus melakukan pemisahan antara pencatatan perusahaan dengan pencatatan pribadi.

B. Konsep Penandingan (*matching concept*)

Menurut Warren, Reeve, Fees (2010:24) Mendefinisikan konsep penandingan merupakan suatu konsep akuntansi dimana semua pendapatan yang dihasilkan harus dibandingkan dengan biaya-biaya yang ditimbulkan untuk memperoleh laba dari pendapatan untuk jangka waktu tertentu. laporan laba rugi juga melaporkan kelebihan disebut laba bersih (*net profit*) jika beban melebihi pendapatan maka disebut rugi bersih (*net loss*)

Menurut Bahri (2016:4) konsep Penandingan merupakan mempertemukan pendapatan periode waktu berjalan dengan beban periode berjalan untuk mengetahui berapa besar laba rugi periode berjalan.

C. Periode waktu (*Time Periode*)

Menurut Rudianto (2012:20) merupakan sistem informasi yang periode terkait, atau dalam laporan keuangan perusahaan, yang mana penyajian informasi mengenai keuangan perusahaan beban produksi dalam setahun.

Sedangkan menurut Hery (2014:2), konsep periode waktu merupakan suatu perusahaan dapat mengevaluasi usahanya maka diperlukan adanya informasi akuntansi yang memberitahukan bagaimana keadaan posisi keuangan perusahaan

dan hasil kinerja yang dihasilkan dari waktu ke waktu secara tepat waktu, dan dengan begitu perusahaan juga dapat membandingkan perusahaannya dengan perusahaan lain. Jadi, untuk informasi akuntansi dalam perusahaan wajib dilaporkan secara berkala (periodik).

Sehingga dapat disimpulkan dari pengertian di atas konsep periode waktu adalah suatu konsep dimana untuk menentukan perkembangan usaha, perusahaan harus memiliki data keuangan yang jelas dan benar yang wajib dilaporkan secara berkala. Untuk mengetahui apakah para pelaku usaha pakan ternak sudah menerapkan konsep periode waktu dengan benar salah satunya adalah dengan mengetahui kapan perhitungan laba rugi dari usaha tersebut dilakukan, apakah dilakukan setiap hari, sekali dalam seminggu, sekali dalam sebulan.

D. Dasar-dasar pencatatan,

Menurut Amilin (2015:22), ada dua metode pencatatan transaksi dalam akuntansi, yaitu :

1. Basis kas (*cash basic*) penghasilan diakui berdasarkan uang tunai ketika suatu perusahaan menerima pembayaran tunai. Dalam konsep basis kas, menjadi kurang penting bahwa hak pencampuran dapat di kumpulkan.
2. Basis Akrual (*Accrual Basic*) berdasarkan struktur ini, penjualan diterima ketika diperoleh dan direalisasi dan terjadi ketika perusahaan menyerahkan produk atau jasanya. Pendapatan dapat direalisasi saat memperoleh aktiva yang dapat diubah menjadi kas atau setara kas serta dapat diakui saat barang atau jasa masih dalam produksi, selesai diproduksi atau tergantung keadaan suatu perusahaan, jadi dalam transaksi penjualan barang dan jasa yang

dilakukan, walaupun kas belum diterima, maka transaksi tersebut sudah dicatat dan diakui sebagai pendapatan perusahaan.

Sedangkan menurut Yadiati terdapat dua macam dasar pencatat yang digunakan untuk mencatat transaksi yaitu :

- a) kas basis (*cash basis*), yaitu transaksi yang terjadi akan diakui dan dicatat apabila kas sudah diterima ataupun dikeluarkan.
- b) Akrual basis (*accrual basic*), yaitu suatu transaksi yang akan diakui dan dicatat saat transaksi tersebut terjadi tanpa memperhatikan apakah kas sudah diterima atau dikeluarkan.

Jadi dapat disimpulkan bahwasannya konsep dasar pencatatan mempunyai dua macam dasar pencatatan yaitu basis kas dan basis akrual. diman basis kas merupakan dasar pengakuan atas suatu transaksi ketika kas betul-betul sudah diterima atau dikeluarkan. Sedangkan basis akrual adalah dasar pengakuan atas suatu transaksi yang terjadi tanpa memperhatikan diterima atau dikeluarkannya kas. dengan demikian dapat diketahui apakah para pelaku usaha pakan ternak menerapkan konsep dasar pencatatan basis akrual melalui catatan penjualan atau pembelian secara kredit dengan mencatat utang usaha atau piutang usaha tersebut.

2.1.2 Konsep dan Prinsip Dasar Akuntansi

Konsep dasar yang mendasari penyusunan prinsip akuntansi adalah prinsip biaya historis, prinsip mempertemukan, prinsip konsistensi, dan prinsip lengkap. Berikut ini merupakan penjelasan dari masing-masing prinsip diatas.

- a. Prinsip Biaya Historis (*Historycal cost*)

Menurut Kieso, dkk (2017:45) Secara umum pengguna laporan keuangan lebih memilih menggunakan biaya Historis karena memberikan tolak ukur yang dapat dipercaya untuk mengukur tren historis, pada mulanya biaya historis sama dengan nilai wajar. dalam periode selanjutnya ketika kondisi pasar dan ekonomi berubah maka biaya historis dan nilai wajarnya sering berbeda. Akibatnya ukuran atau estimasi nilai wajar lebih sering untuk pencatatan dan pelaporan informasi karena lebih relevan.

Sedangkan menurut Herry (2014:3) Prinsip biaya historis ialah :Prinsip yang menginginkan penggunaan harga perolehan karena dirasa mempunyai kelebihan dibandingkan dengan atribut-atribut pengukuran lainnya dimana prinsip ini lebih bisa dapat diandalkan serta dapat memberikan tolak ukur yang dapat meyakinkan para pemakai laporan keuangan dengan informasi yang diberikan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa prinsip biaya historis adalah prinsip yang menggunakan biaya perolehan dalam mencatat aktiva, utang, modal, dan biaya.

b. Prinsip Pengakuan pendapatan (*Revenue Recognition Principle*)

Menurut Hery (2014:3), Prinsip pengakuan pendapatan Ada dua kriteria yang seharusnya dipertimbangkan dalam menentukan kapan pendapatan seharusnya diakui, yaitu :

- 1) Telah direalisasi atau dapat direalisasi (*realized*), yaitu jika barang dan jasa sudah dipertukarkan dengan kas.
- 2) Telah dihasilkan/telah terjadi (*earned*), apabila suatu perusahaan telah melakukan apa yang seharusnya dilakukan untuk mendapatkan hak atas pendapatan tersebut.

Jadi dapat disimpulkan bahwa prinsip pengakuan pendapatan adalah prinsip akuntansi yang memberitahu perusahaan kapan harus mengikuti pendapatannya dan dapat dicatat sebagai transaksi pendapatan.

c. Prinsip penandingan (*matching principle*)

Menurut Rudianto (2012:13) Prinsip yang menandingkan pendapatan dengan biaya yang ditimbulkan dalam rangka memperoleh pendapatan tersebut. prinsip ini berguna untuk menentukan besarnya penghasilan bersih setiap periode

Sedangkan Prinsip penandingan menurut Hery (2014:3) adalah: Dengan digunakan konsep periode akuntansi ini, atau yang lebih dikenal dengan *accounting period concept*, maka para akuntan diharapkan dapat lebih berhati-hati dalam menentukan berapa jumlah pendapatan dan beban secara tepat dalam suatu periode. Terdapat dua pilihan yang bisa dijadikan sebagai dasar dalam pencatatan, yaitu *cash basis* dan *accrual basis*.

Jadi dapat disimpulkan bahwa prinsip penandingan adalah prinsip yang menentukan berapa pendapatan bersih yang diterima perusahaan dalam suatu periode. Terdapat dua dasar pencatatan yakni: *cash basis* dan *accrual basis*. Jika perusahaan menggunakan *cash basis* maka pendapatan dan beban akan dilaporkan pada saat uang kas diterima atau dibayarkan. sedangkan apabila perusahaan menggunakan *accrual basis* maka perusahaan dapat melaporkan pendapatan dan bebannya dalam laba rugi dimana transaksi tersebut terjadi, tanpa memperhatikan uang kas sudah dibayarkan maupun diterima.

d. Prinsip Pengungkapan Penuh (*Full Disclosure Principle*)

Dalam memutuskan informasi apayang akan dilaporkan, praktek yang umum adalah menyediakan informasi yang mencakup untuk mempengaruhi penilaian daan keputusan pemakai. Prinsip ini sering disebut prinsip pengungkapan penuh mengakui bahwa sifat dan jumlah informasi yang dimasukkan dalam laporan keuangan mencerminkan serangkaian *trade-of*.

Sedangkan menurut Hery (2014:3); prinsip pengungkapan penuh harus disajikan secara tidak memihak, dapat dipahami, dan tepat waktu agar pelaporan keuangan harus memperhatikan kecukupan informasi yang dapat mempengaruhi penilaian serta keputusan pengguna laporan keuangan.

Dapat disimpulkan bahwasannya prinsip pengungkapan penuh adalah prinsip yang keterbukaan, yang menyajikan laporan keuangan secara lengkap tanpa ada yang harus ditutupi, dan dapat dengan mudah dipahami oleh pembaca laporan keuangan.

2.1.3 Pengertian Usaha Kecil

Menurut Tambunan (2012), mendefinisikan usaha kecil ialah : unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi.

Sedangkan Menurut Sofiah (2011:2010), menyatakan secara umum sektor usaha kecil memiliki karekteristik sebagai berikut :

- a. Sistem pembukuan yang relatif sederhana dan cenderung tidak mengikuti kaidah administrasi pembukuan standar.
- b. Margin yang cenderung tipis mengingat persaingan yang sangat tinggi.

- c. Modal terbatas.
- d. Skala ekonomi yang terlalu kecil, sehingga sulit mengharapkan ditekannya biaya mencapai titik efisiensi jangka panjang.
- e. kemampuan pemasaran dan negosiasi serta diversifikasi modal rendah, mengingat keterbatasan dalam sistem administrasinya.

Usaha Kecil identik dengan industri kecil dan rumah tangga, badan pusat Statistik (BPS) tahun 2008 mendefinisikan industri berdasarkan jumlah pekerjaannya, yaitu :

1. Industri rumah tangga dengan pekerja 1-4 orang
2. Industri kecil dengan pekerja 5-9 orang
3. Industri menengah dengan pekerja 20-99 orang
4. Industri besar dengan pekerja diatas 100 orang

2.1.4 Standar Akuntansi keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

Menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM, 2016:1), Dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan.

penyajian yang wajar dari pelaporan keuangan SAK EMKM (2016:7) antara lain dijelaskan sebagai berikut.

1. Penyajian Wajar

Penyajian laporan keuangan masyarakat entitas untuk menyajikan informasi untuk mencapai tujuan :

- a. Relevan informasi dapat digunakan oleh penggunaan untuk proses pengambilan keputusan.
- b. Representasi tepat: informasi dalam laporan keuangan mempresentasikan secara tepat apa yang akan di presentasikan dan bebas dari kesalahan material dan bias.
- c. Keterbandingan: informasi dalam laporan keuangan entitas dapat dibandingkan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Informasi dalam laporan keuangan entitas juga dapat dibandingkan antara entitas untuk mengevaluasi posisi dan kinerja keuangan.
- d. Keterpahaman: Informasi yang dihasilkan dapat dengan mudah dipahami serta kemauan untuk mempelajari informasi tersebut dengan mudah dipahami serta kemauan untuk mempelajari informasi tersebut dengan ketekunan yang wajar (SAK EMKM,2016:7).

2. Kepatuhan terhadap SAK EMKM

Entitas yang laporan keuangannya telah patu terhadap SAK EMKM membuat pernyataan secara eksplisit dan tanpa kecuali tentang kepatuhan terhadap SAK EMKM dalam catatan laporan keuangan. Entitas tidak dapat mendeskripsikan bahwa laporan keuangan telah patuh terhadap SAK EMKM, kecuali laporan keuangan tersebut telah patuh terhadap seluruh pernyataan dalam SAK EMKM (2016,7).

3. Frekuensi pelaporan

Entitas menyajikan secara lengkap laporan keuangan pada akhir setiap periode pelaporan, termasuk informasi komperatifnya (SAK EMKM 2016:7).

4. Penyajian yang konsisten

Penyajian dan klarifikasi pos-pos dalam laporan keuangan antar periode entitas disusun secara konsisten, kecuali:

- a. Telah terjadi perubahan yang signifikan atas sifat operasi entitas atau jika perubahan penyajian atau klarifikasi pos-pos dalam laporan keuangan menghasilkan penyajian yang lebih sesuai dengan mempertimbangkan kriteria pemilihan dan penetapan kebijakan akuntansi, atau:
- b. SAK EMKM mensyaratkan perubahan penyajian

Jika penyajian atau klarifikasi pos-pos dalam laporan keuangan diubah karena penerapan paragraph diatas, maka entitas mereklarifikasikan jumlah komparatif, kecuali jika reklarifikasi tidak praktik. Tidak praktik adalah kondisi dimana entitas tidak dapat menerapkan suatu pengaturan setelah seluruh upaya yang masuk akal dilakukan (SAK EMKM,2018:8).

5. Informasi Kompratif

Kecuali dinyatakan lain oleh SAK EMKM, entitas menyajikan informasi komparatif yaitu satu periode sebelumnya untuk seluruh jumlah yang dijadikan dalam proses laporan keuangan periode berjalan (SAK EMKM 2016:8).

6. Laporan Keuangan

Laporan keuangan terdiri dari:

- a. Laporan posisi keuangan

Laporan posisi keuangan menyajikan informasi tentang aset, liabilitas dan entitas pada akhir periode pelaporan. Laporan posisi keuangan mencakup pos-pos berikut:

1. Kas dan setara kas
2. Piutang
3. Persediaan
4. Aset tetap
5. Utang usaha
6. Utang bank
7. Ekuitas

SAK EMKM tidak menentukan format atau urutan terhadap pos-pos yang disajikan. Meskipun demikian, entitas dapat menyajikan pos-pos aset berdasarkan urutan likuiditas dan pos-pos liabilitas berdasarkan urutan jatuh tempo (SAK EMKM, 2016:9).

b. laporan laba rugi

Laporan laba rugi entitas mencakup sebagai berikut:

1. Pendapatan
2. Beban keuangan
3. Beban pajak

Laporan laba rugi memasukkan semua penghasilan dan beban yang diakui dalam satu periode, kecuali SAK EMKM mensyaratkan lain (SAK EMKM, 2016:11).

c. Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan memuat:

1. Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan EMKM.
2. Ikhtisar kebijakan akuntansi
3. Informasi tambahan dan rincian pos tertentu menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

Catatan laporan keuangan disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis (SAK EMKM,2016:8).

2.1.5 Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi adalah aktivitas mengumpulkan, menganalisis, menyajikan dalam bentuk angka, mengklasifikasikan, mencatat, meringkas dan melaporkan aktivitas atau transaksi perusahaan dalam bentuk informasi keuangan. (Rudianto 2012:16)

Menurut Dianto (2014:9) Siklus akuntansi adalah proses akuntansi yang akan terjadi secara berulang dan berkesinambungan pada periode-periode akuntansi yang akan datang. Adapun siklus akuntansi adalah sebagai berikut :

a. Transaksi / Bukti

Dokumen merupakan segala bentuk pencatatan yang digunakan sebagai bukti atas terjadinya suatu transaksi. contoh dokumen seperti: faktur, kwitansi, nota debit, nota kredit, cek dan lainnya.

b. Jurnal

setelah adanya bukti dalam transaksi tersebut (bukti penjualan atau pembelian). Langkah ke 2 dalam siklus akuntansi adalah membuat jurnal. Jurnal merupakan pencatatan awal dalam akuntansi. Keberadaan jurnal dalam akuntansi merupakan sumber untuk mencatat rekening-rekening atau perkiraan. Jurnal merupakan sarana untuk mencatat semua transaksi. pencatatan kedalam jurnal dilakukan secara kronologis, dengan menunjukkan rekening yang harus didebit dan dikredit beserta jumlah rupiahnya dan dicatat berdasarkan bukti-bukti.

Definisi jurnal menurut Dianto (2014:50) adalah jurnal merupakan formulir khusus yang dipakai untuk mencatat transaksi berdasarkan dokumen atau bukti transaksi, secara kronologis sesuai akun-akun yang terpengaruh dalam jumlah tertentu dengan cara di Debit atau di Kredit.

c. Buku Besar

Setelah jurnal tersebut dibuat maka jurnal-jurnal tersebut dimasukkan kedalam buku besar. buku besar merupakan kumpulan dari perkiraan-perkiraan yang saling berhubungan dan merupakan suatu kesatuan tersendiri.

Menurut Rudianto (2012:16)

Buku besar merupakan kumpulan seluruh akun yang dimiliki perusahaan yang disertai dengan saldonya. semua akun yang dimiliki oleh perusahaan saling terkait satu sama lainnya menjadi satu kesatuan yang tidak terpisahkan.

Sedangkan menurut Mulyadi (2010:4) pada dasarnya dapat dibedakan menjadi dua bentuk antara lain:

a) Bentuk skontro, biasa disebut juga bentuk dua kolom T, yaitu artinya sebelah menyebelah, sisi kiri disebut debit sedangkan disisi kanan disebut kredit.

b) Bentuk bersaldo, disebut juga bentuk empat kolom.

Menurut Halim dan Khusufi (2012:68) buku besar merupakan buku yang berisi kumpulan rekening. bertujuan mencatat secara terpisah atas pendapatan, belanja, pembiayaan, aktifa, hutang, dan ekuitas dana.

d. Menyusun Neraca Saldo

Neraca saldo merupakan daftar pencatatan yang berisi seluruh jenis nama akun. beserta saldo total dari setiap akun yang disusun secara sistematis sesuai dengan kode akun yang bersumber dari buku besar perusahaan pada periode tertentu. Tujuan dari neraca saldo adalah untuk memastikan persamaan hasil antara Debit dan Kredit setelah posting dilakukan. Neraca saldo juga digunakan sebagai sumber pembuatan kertas kerja (Neraca lajur) dan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan perusahaan.

e. Jurnal Penyesuaian

Menurut Halim dan Kusufi (2012:74), jurnal penyesuaian dibuat untuk tujuan sebagai berikut:

1. Melaporkan semua pendapatan yang diperoleh selama periode akuntansi
2. Melaporkan semua biaya yang terjadi selama periode akuntansi

3. Melaporkan dengan akurat nilai aktiva pada tanggal neraca, sebagian nilai aktiva pada awal periode telah terpakai selama satu periode akuntansi yang dilaporkan.
4. Melaporkan secara akurat kewajiban (hutang) pada tanggal neraca

f. Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

Setelah jurnal penyesuaian dibuat, langkah selanjutnya memposting kerekening buku besar yang berhubungan. Setelah dilakukan posting prosedur akuntansi berikutnya adalah menyusun neraca saldo setelah penyesuaian.

Menurut Halim dan Kusufi (2012:78), neraca saldo setelah penyesuaian adalah neraca saldo yang disusun setelah pembuatan jurnal-jurnal penyesuaian. saldo-saldo rekening yang ada didalam neraca saldo setelah penyesuaian adalah saldo rekening telah disesuaikan apabila dalam jurnal penyesuaian muncul rekening baru, maka rekening baru ini juga dimasukkan dalam neraca saldo setelah penyesuaian. Maka proses selanjutnya adalah membuat laporan keuangan. Namun muncul kesulitan pada saat akan melakukan penyusunan laporan keuangan sehingga akuntansi menyediakan alat bantu untuk mempermudah penyusunan laporan keuangan yang dikenal dengan sebutan neraca lajur atau kertas kerja.

g. Penyusunan Laporan Keuangan

Dalam rangka menjalankan aktivitas-aktivitas usahanya pengusaha kecil saat membutuhkan ilmu akuntansi yang dapat memberikan informasi yang pada akhirnya berfungsi untuk pengembalian keputusan. dalam mengaplikasikan

praktek akuntansi ini ada standar kelayakan terhadap laporan keuangan yang dibuat dalam menjalankan usahanya.

h. Catatan Atas Laporan Keuangan

yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

i. Jurnal Penutup

Proses penutupan buku suatu perusahaan yang menggunakan metode periodik didalam pencatatannya akan sama dengan perusahaan yang menggunakan metode perpetual, yaitu dengan memindahkan akun nominal (semua akun laba rugi) ke akun riil (semua akun neraca). Dengan dibuatnya jurnal penutup ini maka aktivitas pencatatan akuntansi untuk periode yang bersangkutan sudah dianggap selesai dan juga ditutup (Rudianto,118).

j. Neraca Saldo Setelah Penutupan

Neraca saldo setelah penutupan adalah tahapan terakhir kegiatan suatu periode akuntansi yang merupakan neraca akhir periode tersebut dan menjadi neraca awal akuntansi periode berikutnya. Untuk memastikan keseimbangannya akun-akun buku besar dari kelompok dan akun-akun riil atau neraca disusun melalui saldo setelah penutupan (Dianto 2014:74).

k. Jurnal Pembalik

Jurnal pembalik biasanya akan dibuat setiap awal periode akuntansi dengan cara membalikkan ayat jurnal penyesuaian yang dimana telah dibuat pada akhir periode akuntansi sebelumnya (Hery2013:76).

2.2 Hipotesis

berdasarkan perumusan masalah dan landasan teori diatas, maka dapatlah penulis kemukakan hipotesis sebagai pembukuan yang dilakukan oleh pengusaha pakan ternak yang ada di Kecamatan Siak Hulu belum sesuai dengan konsep dasar akuntansi.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dimana penelitian ini dilakukan dengan menyelidiki, menemukan, menggambarkan dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.

3.2 Objek Penelitian

Adapun objek penelitian ini adalah usaha pakan ternak yang ada di Kecamatan Siak Hulu.

3.3 Populasi dan Sampel

Adapun populasi penelitian ini adalah seluruh usaha toko pakan ternak yang di Kecamatan Siak Hulu. jumlah usaha toko pakan ternak di Kecamatan Siak Hulu yang di dapat dari hasil survei adalah 20. dalam penelitian ini penulis menggunakan metode sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai responden tanpa mengambil sampel.

Adapun Identitas nama pemilik Usaha Toko Pakan Ternak Di Kecamatan Siak Hulu:

TABEL 3.1
Daftar Nama-Nama Toko Pakan Ternak di Kecamatan
Siak Hulu Kabupaten Kampar

No	Nama Toko Pakan Ternak	Alamat
1	Berkah Aneka Bibit	Jln.Raya pasir putih
2	Prima Ternak	Jln.Raya pasir putih
3	Umpan Jaya	Jln.Pasir putih
4	Toko Widuri Pancing	Jln.Pasir putih desa baru
5	Toko Burung Kicau Yoga	Jln.Pasir putih desa baru

6	R2 Pancing	Jln.Pasir putih KM 6
7	Tri Mulya Pakan Ternak	Jln.Gading marpoyan raya
8	Gading Ternak	Jln.Gading marpoyan
9	Top Pancing	Jln.Kaharudin Nasution-Kubang jaya
10	Maju pancing	Jln.Kaharudin Nasution-Kubang jaya
11	TokoPancing Akbar	Jln.Kaharudin Nasution-Kubang jaya
12	Toko Jaya Tani	Jln.Kubang raya
13	Toko Dua Putra	Jln.Kubang raya
14	TokoFaiz Jaya	Jln.Kubang raya
15	TokoQiana	Jln.Kubang raya
16	Toko Annisa Fishing	Jln.Kubang raya
17	TokoPakan Ternak	Jln.Kubang raya
18	Toko Tomi Jaya	Jln.Kubang raya
19	TokoPakan Ternak	Jln.Kubang raya
20	TokoFajar Berkah Pancing	Jln.Raya teratak buluh

Sumber: Kantor Camat Siak hulu

3.4 Definisi Variabel Penelitian

Variabel dari penelitian ini merupakan penerapan akuntansi pada toko usaha pakan ternak di Kec Siak Hulu, yaitu sejauh mana pemahaman usaha toko pakan ternak tentang konsep-konsep dasar akuntansi dan pengaplikasiannya dalam aktivitas usaha dengan indikator pemahaman sebagai berikut:

- a. konsep kesatuan usaha (*Business Entry Concept*)
yaitu pemisahan pencatatan keuangan usaha dengan keuangan pribadi
(Hery 2014:2)
- b. Dasar pencatatan, ada dua dasar pencatatan dalam akuntansi yaitu:
 1. dasar aktual, proses pencatatan yang di akui pada saat terjadinya transaksi (Amilin 2015:22).
 2. dasar kas, proses pencatatan diakui pada saat kas diterima atau di keluarkan (Amilin 2015:22).

c. konsep periode waktu

yaitu konsep yang menyatakan bahwa akuntansi menggunakan periode waktu sebagai dasar dalam mengukur dan menilai kemajuan suatu perusahaan (Rudianto, 2012:20).

d. konsep penandingan (*matching concept*)

dimana seluruh pendapatan di bandingkan dengan biaya-biaya yang ada (Bahri, 2016:4).

3.5 Jenis Data dan Sumber Data :

1. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui wawancara dan kuesioner.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari instansi yang terkait yaitu pengusaha toko pakan ternak dan pencatatan harian (buku kas) dari pemilik usaha toko pakan ternak.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Wawancara terstruktur, yaitu cara pengumpulan data dengan melakukan wawancara atau bertanya langsung pada pihak yang berhubungan dengan penelitian
2. Dokumentasi,yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengambilan dokumen-dokumen yang telah ada tanpa ada pengelolaan kembali

3.7 Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, data tersebut dikelompokkan menurut jenisnya masing-masing kemudian dituangkan dalam bentuk tabel dan akan diuraikan secara statistik sehingga dapat diketahui apakah pengusaha tokoh pakan ternak yang berada di Kecamatan Siak Hulu telah menerapkan konsep dasar akuntansi. Kemudian ditarik suatu kesimpulan untuk disajikan dalam bentuk laporan penelitian.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Identitas Responden

Usaha toko pakan ternak di kec siak hulu kab kampar terdapat 20 populasi. Usaha toko pakan ternak tidak hanya menjual pakan ternak saja. Berikut adalah penjelasan ringkasan mengenai masing-masing usaha toko pakan ternak :

1. Toko Berkah Aneka Bibit di Jln. Raya pasir putih dan toko ini sudah berdiri sekitar 4 tahun. Toko ini menjual beraneka makanan ternak, pupuk, kandang hewan. Toko ini tidak punya karyawan dalam membantu usahanya.
2. Toko Prima Ternak sudah berdiri sekitar 6 tahun dan beralamat di Jln. Raya pasir putih. Toko ini memiliki 3 karyawan dalam menjalankan usahanya dan toko ini menjual pakan ternak, vitamin hewan, pupuk, dll.
3. Toko Umpan Jaya sudah berdiri sekitar 3 tahun lamanya dan beralamat di Jln. Raya Pasir putih. Toko ini menjual bermacam-macam makanan ternak, jangkrik, pupuk, sangkar burung, dll. Dalam menjalankan usahanya toko ini dibantu oleh 3 orang karyawan.
4. Toko Widuri Pancing menjual beraneka macam makanan ternak, alat-alat tani, pupuk, sangkar burung, dll. Toko ini beralamat di Jln. Pasir Putih Desa Baru dan sudah berdiri sekitar 5 tahun. Toko ini memiliki 2 orang karyawan dalam menjalankan usahanya.
5. Toko Burung Kicau Yoga beralamat di Jln. Pasir Putih Desa Baru dan sudah berdiri sekitar 6 tahun lamanya. Dalam menjalankan usahanya toko ini tidak

dibantu oleh karyawan. Toko ini menjual beragam makanan ternak, peralatan tani,kebutuhan tani, dll.

6. Toko R2 Pancing sudah berdiri sekitar 4 tahun dan beralamat di Jln. Pasir Putih Km. 6 dalam Toko ini hanya menjual makanan ternak dan vitamin hewan. Toko ini tidak memiliki karyawan dalam menjalankan usahanya.
7. Toko Tri Mulya Pakan Ternak menjual beraneka makan ternak dan beraneka macam pupuk. Toko ini beralamat di Jln. Gading Marpoyan Raya dan sudah berdiri sekitar 6 tahun lamanya. Toko ini memiliki 1 orang karyawan dalam membantu usahanya.
8. Gading Ternak Toko beralamat di Jln. Gading Marpoyan dan sudah berdiri sekitar 4 tahun lebih. Toko ini menjalankan usahanya sendiri tanpa dibantu oleh karyawan. Toko ini menjual beraneka macam makanan ternak,vitamin hewan dan beraneka macam pupuk.
9. Toko Top Pancing menjual beraneka ragam makanan hewan, pupuk, alat-alat tani, dll. Toko ini sudah berdiri sekitar 7 tahun lebih lamanya dan beralamat di Jln. Kaharudin Nasution-Kubang Raya.Toko ini memiliki 1 orang karyawan saja dalam menjalankan usahanya.
10. Toko Maju pancingberalamat di Jln. Kaharudin Nasution-Kubang Raya dan sudah berdiri sekitar 5 tahun lamanya. Dalam menjalankan usahanya toko ini dibantu oleh 1 orang karyawan. Toko ini menjual beraneka macam makanan ternak, vitamin hewan, pupuk, alat-alat tani, dll.
11. Toko Pancing Akbar beralamat di jln. Kaharudin Nasution-Kubang Raya toko ini menjual makanan hewan serta obat-obatan untuk hewan dan vitamin

hewan serta pupuk untuk para petani.toko ini sudah berdiri lebih kurang dari 5 tahun, toko ini menjalankan usahanya sendiri tanpa dibantu oleh karyawan.

12. Toko Jaya Tani ini menjual berbagai macam makanan hewan serta kebutuhan hewan lainnya seperti obat-obatan untuk hewan dan vitamin hewan dan perlengkapan lainnya. toko ini beralamat di jalan Kubang Raya yang dimana toko ini menjalankan usahanya dibantu oleh keluarga dan toko ini sudah berdiri selama 6 tahun.
13. Toko Dua Putra toko ini beralamat di jln. Kubang Raya toko ini menjual makanan ternak dan kelengkapan untuk ternak seperti sangkar burung dan yang lainnya. toko ini sudah berdiri selama kurang lebih 3 tahun, toko ini menjalankan usahanya sendiri tanpa dibantu oleh karyawan.
14. Toko Faiz Jaya toko ini beralamat di jalan Kubang Raya menjual beraneka ragam kegunaan atau perlengkapan untuk hewan seperti makanan hewan ternak dan kandang untuk hewan peliharaan, serta obat-obatan untuk ternak dan toko ini juga menjual ekstra poding untuk para peternak hewan seperti kroto, jangkrik ,ulat hongkong. dalam menjalankan usaha toko ini dibantu oleh 2 karyawan yang dimana toko ini suda berdiri selama 5 tahun lamanya.
15. TokoQiana toko ini menjual berbagai keperluan hewan ternak lainnya seperti vitamin, kandang, dan obat-obatan hewan agar tidak sakit serta makanan hewan yang sangat dibutuhkan , toko ini beralamat di jalan Kubang Raya yang dimana toko ini sudah berdiri selama 2 tahun serta dalam menjalan kan usanya toko ini dibantu oleh 2 karyawan.

16. Toko Annisa Fishingtoko ini menjual makanan ternak dan keperluan pertanian seperti pupuk serta alat untuk tani, toko ini beralamat di jalan Kubang Raya dan toko ini sudah berdiri selama 4 tahun lamanya. pengusaha toko ini menjalankan usahanya sendiri tanpa ada bantuan dari karyawan.
17. Toko Pakan Ternak Toko ini beralamat di jalan Kubang Raya yang dimana toko ini sudah berdiri selama 3 tahun lebih dan pengusaha toko ini menjalankan usahanya sendiri tanpa ada bantuan dari karyawan, yang dimana toko ini menjual makan ternak seperti pelet, jagung dan alat-alat kebutuhan tani serta pupuk.
18. Toko Tomi Jaya toko Tomi ini sudah berdiri kurang lebih dari 2 tahun dan beralamat di jalan Kubang Raya dengan menjual pupuk dan makanan ternak serta kebutuhan ternak seperti tempat minum ayam, dan vitamin ternak. pengusaha toko ini menjalankan usahanya dengan dibantu 1 saudara sebagai karyawan
19. Toko Pakan Ternak toko ini menjual makanan ternak dan peralatan untuk hewan seperti adanya jualan pancing serta menjual pupuk untuk pertanian yang dimana toko ini beralamatkan di jalan Kubang Raya, dalam menjalankan usahanya toko ini tidak memiliki karyawan melainkan sendiri lama usaha 5 tahun
20. Toko Fajar Berkah Pancing sudah berdiri sekitar 2 tahun dan beralamat di Jln. Kubang Raya. Toko ini tidak memiliki karyawan dalam menjalankan usahanya dan toko ini menjual pakan ternak, vitamin hewan, pupuk, dll.

4.2 Identitas Responden

Adapun responden yang diteliti oleh penulisan dalam penelitian ini adalah 20 Usaha toko pakan ternak di Kec Siak Hulu.

1. Tingkat umur Responden

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis mengenai tingkat umur responden terlihat pada tabel 4.1 sebagai berikut ini :

Tabel 4.1
Responden Dirinci Menurut Tingkat Umur

No	Tingkat Umur	Jumlah	Presentase (%)
1	20-29	5	25%
2	30-39	12	60%
3	40-49	2	10%
4	>50	1	5%
Jumlah		20	100%

sumber :data hasil penelitian lapangan

Berdasarkan tabel 4.1 diatas bahwa yang paling banyak respondennya berada pada umur 30-39 tahun sebesar 60% kemudian baru diikuti oleh responden yang berumur 20-29 tahun yaitu 25% dan responden yang berumur 40-49 tahun yaitu 10% responden yang berumur 50 tahun keatas itu sebesar 5%

2. Lama Berusaha

Dari penelitian yang telah dilakukan penulis, bahwa jumlah lamanya berusaha responden dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Responden Dirinci Menurut Lama Berusaha

No	Lama Berusaha (Tahun)	Jumlah	Presentase (%)
1	1-4 Tahun	10	50%
2	5-9 Tahun	10	50%
Jumlah		20	100%

Sumber :data hasil penelitian lapangan

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat dilihat sebagian besar responden menjalankan usahanya 1-4 tahun yaitu berjumlah 10 responden atau sebesar 50% kemudian diikuti responden yang menjalankan usahanya 5-9 tahun yaitu berjumlah sebanyak 10 responden maupun sebesar 50%

3. Tingkat Pendidikan Responden

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis, bahwa tingkat pendidikan responden dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Responden Dirinci Menurut Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Precentage (%)
1	SMP	15	75%
2	SMA	5	25%
	Jumlah	20	100%

Sumber : Data hasil penelitian lapangan

Berdasarkan dari tabel 4.3 dapat dilihat pada umumnya responden banyak yang menamatkan pendidikannya pada tingkat SMP yaitu sebanyak 15 Responden atau sebesar 75%, dan responden yang menamatkan pendidikan pada tingkat SMA sebanyak 5 responden atau sebesar 25%.

4. Modal

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan, diketahui bahwa modal usaha dari masing-masing usaha toko pakan ternak antara satu dengan yang yang lain terdapat beberapa perbedaan. berikut ini disajikan modal usaha responden dalam bentuk tabel berikut ini :

Tabel 4.4
Responden Dirinci Menurut Modal Usaha

No	Tingkat Umur	Jumlah	Presentase (%)
1	5.000.000 – 20.000.000	9	45%
2	21.000.000 – 30.000.000	8	40%
3	31.000.000 – > 40.000.000	3	15%
Jumlah		20	100%

Sumber : Data hasil penelitian lapangan

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa sebagian responden dalam menjalankan usahanya sebesar modal 5.000.000-20.000.000 yaitu sebanyak 9 responden atau sebesar 45%. diketahui dengan modal 21.000.000-30.000.000 yaitu sebanyak 8 responden atau sebesar 40%, lalu diikuti dengan modal usaha antara 31.000.000> yaitu sebanyak 3 responden atau sebesar 15%.

Berdasarkan informasi diatas dapat diketahui bahwa standar modal yang dilakukan responden diharuskan sudah mempunyai sistem akuntansi yang baik dan memadai dalam usahanya guna untuk kemajuan usahanya. Dengan sistem akuntansi yang benar diharapkan dapat membantu dalam menentukan langkah-langkah yang tepat dalam menjalankan usahanya.

5. Jumlah pegawai / karyawan

Dari hasil penelitian yang dilakukan jumlah karyawan yang bekerja dalam usaha toko pakan ternak sangat berbeda-beda sesuai kebutuhan dari usaha itu sendiri. Untuk lebih jelas dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4.5
Responden Dirinci Menurut Jumlah Pegawai

No	Nama Toko	Jumlah Pegawai
1	Berkah Aneka Bibit	-
2	Prima Ternak	3
3	Umpan Jaya	3
4	Toko Widuri Pancing	2
5	Toko Burung Kicau Yoga	-
6	R2 Pancing	-
7	Tri Mulya Pakan Ternak	1
8	Gading Ternak	-
9	Top Pancing	1
10	Maju Pancing	1
11	Toko Pancing Akbar	-
12	Toko Jaya Tani	-
13	Toko Dua Putra	-
14	Toko Faiz Jaya	2
15	Toko Qiana	2
16	Toko Annisa Fishing	-
17	Toko Pakan Ternak	-
18	Toko Tomi Jaya	1
19	Toko Pakan Ternak	-
20	Toko Fajar Berkah Pancing	-

Sumber : Data hasil penelitian lapangan.

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui jumlah karyawan memperkerjakan dari masing masing usaha tidak sama. Toko yang memperkerjakan 3 karyawan yaitu: Prima Ternak, Umpan Jaya. Sedangkan yang memperkerjakan 2 karyawan yaitu: Toko Widuri Pancing, toko Faiz Jaya dan toko Qiana. dan yang memperkerjakan 1 karyawan yaitu: Tri Mulya Pakan Ternak, Top Pancing, Maju Pancing dan Toko Tomi Jaya. dan ada beberapa toko yang tidak memiliki karyawan dan hanya menjalankan usahannya sendiri yaitu: Berkah Aneka Bibit, Toko Burung Kicau Yoga, R2 Pancing, Gading Ternak, Toko Pancing Akbar, Toko Jaya Tani, Toko Dua Putra, Toko Annisa Fishing, Toko Pakan Ternak, Toko Pakan Ternak, Toko Fajar Berkah Pancing.

6. Pemegang Keuangan Usaha

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui semua pemegang keuangan usaha toko pakan ternak di kecamatan siak hulu kabupaten kampar tidak menggunakan tenaga kasir, hal ini disebabkan karena usaha yang mereka jalankan masih sederhana, sehingga peranan kasir tidak di butuhkan pada usaha ini. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6
Pemegang Keuangan Usaha

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Menggunakan tenaga kasir	0	-
2	Pemilik usaha	20	100%
Jumlah		20	100%

sumber : Hasil penelitian langsung
dapat dilihat dari tabel 4.6 di atas disimpulkan bahwa semua pengusaha toko pakan ternak di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar merupakan pihak yang memiliki kendali atas keuangan mereka.

7. Status Tempat Usaha

Berikut adalah yang diperoleh penelitian tentang status tempat usaha yang digunakan oleh pengusaha Toko Pakan Ternak di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar:

Tabel 4.7
Status Tempat Usaha

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Milik sendiri	4	20%
2	Sewa/kontrak	16	80%
Jumlah		20	100%

sumber : Hasil penelitian lapangan

Dapat dilihat dari tabel 4.7 diatas disimpulkan bahwa yang memiliki tempat usaha sendiri sebanyak 4 responden dengan persentase 20% dan yang masih menyewa sebanyak 16 responden dengan persentase 80%.

8. Barang Yang Dijual

Berikut adalah data yang diperoleh penelitian tentang barang yang dijual pengusaha toko pakan ternak di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Tabel 4.8
Barang Yang Dijual

NO	Nama Toko	Nama Barang
1	Berkah Aneka Bibit	Aneka voor, pupuk,kandang ternak
2	Prima Ternak	Aneka makana ternak, vitamin ternak, pupuk
3	Umpan Jaya	Bermacam makanan ternak,jankrik,pupuk,sankar burung
4	Toko Widuri Pancing	Beraneka macam makanan ternak,alat-alat tani, pupuk,sangkar
5	Toko Burung Kicau Yoga	Aneka makanan ternak, pupuk,alat-alat tani
6	R2 Pancing	Aneka makanan ternak ,vitamin ternak
7	Tri Mulya Pakan Ternak	Beraneka macam makanan ternak , beraneka pupuk
8	Gading Ternak	Aneka macam makanan ternak dan vitamin hewan
9	Top Pancing	Beraneka makan ternak, pupuk,alat-alat tani
10	Maju Pancing	Aneka makan ternak,pupuk,alat tani
11	Toko Pancing akbar	Beraneka makanan ternak, obat ternak, vitaminternak,pupuk
12	Toko Jaya Tani	Aneka makanan ternak,obat ternak,vitamin ternak
13	Toko Dua Putra	Makan ternak, aksesoris ternak
14	Toko Faiz Jaya	Aneka makana ternak, ekstra poding ternak
15	Toko Qiana	Aneka obat-obatan ternak,makanan ternak, vitamin
16	Toko Annisa Fishing	Makanan ternak, alat tani
17	Toko Pakan Ternak	Makanan ternak, pupuk ,alat tani
18	Toko Tomi Jaya	Pupuk, makanan ternak, vitamin
19	Toko Pakan Ternak	Aneka makana ternak, pupuk,vitamin
20	Toko Fajar Berkah Pancing	Makanan ternak, pupuk

Sumber : Hasil penelitian lapangan

4.3 Pembahasan

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai penerapan akuntansi yang dilakukan dalam kegiatan usaha toko pakan ternak yang di peroleh dari hasil survei, wawancara, maupun kuesioner pada masing-masing pengusaha toko pakan Ternak di Kecamatan Siak Hulu

A. Dasar Pencatatan Dan Pembukuan Usaha

1. Dasar pencatatan

Berdasarkan hasil penelitian dimana dasar pencatatan pada usaha pakan ternak di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar lebih menggunakan dasar kas dan belum menerapkan dasar akrual. Dimana dasar kas yaitu pencatatan penerimaan dan pengeluaran dicatat dan diakui apabila kas sudah diterima atau dikeluarkan. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, dimana pencatatan yang dilakukan oleh pemilik usaha toko pakan ternak di kecamatan siak hulu kabupaten kampar menggunakan dasar pencatatan secara basis kas (*cash basis*) karena hanya mencatat transaksi jika ada penerimaan atau pengeluaran kas.

Cash basis adalah sebuah dasar dalam proses pencatatan akuntansi secara tunai atau cash, jadi pendapatan hanya bisa dicatat ketika kas telah diterima. Bisa juga ketika terdapat aliran uang dan biaya dicatat kas dikeluarkan. Intinya *cash basis accounting* adalah basis akuntansi yang hanya mengakui transaksi dan hal lain ketika kas diterima atau dikeluarkan untuk melakukan belanja atau pembiayaan bisnis. *Cash basis accounting* (Akuntansi kas) akan mencatat seluruh aktivitas keuangan bisnis, baik itu saat kas keluar atau uang sudah diterima.

2. Pembukuan usaha

pencatatan yang baik dan benar dilakukan dengan mengklasifikasikan transaksi kedalam jenis-jenis buku pencatatan. Berikut buku-buku catatan yang dilakukan pengusaha dalam menjalankan usahanya yang akan disajikan dalam bentuk tabulasi.

a. Buku Penerimaan dan Pengeluaran Kas

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis terhadap 20 pengusaha toko pakan ternak di kec Siak Hulu Kabupaten Kampar, di ketahui bahwa semua responden telah melakukan pencatatan atas penerimaan kas. lebih jelasnya akan di uraikan sebagai berikut :

1.1 Buku Penerimaan Kas

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis terhadap pengusah toko Pakan Ternak di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar di ketahui bahwa semua responden melakukan pencatatan terhadap penerimaan kas sebanyak 20 responden atau sebesar 100% Transaksi yang di catat dalam buku penerimaan kas bersumber dari hasil penjualan toko pakan ternak. seluruh responden yang melakukan pencatatan penerimaan kas menggunakan dasar pencatatan *cash basic*

1.2 Buku Pengeluaran Kas

Sedangkan untuk responden usaha toko pakan ternak di Kec. Siak Hulu Kab Kampar yang melakukan pencatatan terhadap pengeluaran kas diketahui bahwa 20 responden melakukan pencatatan terhadap pengeluaran kas atau 100%. adapun komponen-komponen yang dimasukkan kedalam pencatatan pengeluaran kas

antara lain :Biaya sewa toko, Biaya gaji karyawan, biaya listrik, biaya transportasi, biaya makan karyawan, biaya rumah tangga.

B. Pembahasan Komponen Laporan Laba-Rugi

Dalam hal ini akan dibahas mengenai pemahaman komponen laporan laba/rugi yang juga berguna bagi pengusaha pakan ternak dalam menjalankan usahannya. perhitungan laba/rugi dalam usaha sangat perlu dilakukan. karena dengan mengetahui laba/rugi usaha yang dijalankan, pengusaha pakan ternak akan mengetahui tingkat kelangsungan usahanya.

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, pengusaha toko pakan ternak di kecamatan siak hulu telah melakukan perhitungan laba/rugi usahanya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.9

Tabel 4.9
Perhitungan Laba Rugi

NO	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1	Menghitung Laba Rugi	20	100%
2	Tidak Menghitung Laba Rugi	-	-
Jumlah		20	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel 4.9 diatas diketahui bahwa pengusaha toko pakan ternak yang menghitung laba rugi atas usahanya ada 20 responden atau sebesar 100%. biaya yang dimasukkan dalam menghitung laba rugi antara lain adalah biaya gaji karyawan , biaya listrik, sewa toko, biaya rumah tangga, biaya transportasi.

Berdasarkan informasi diatas diketahui bahwa perhitungan laba rugi sangat diperlukan dalam menjalankan usaha. Dari hasil wawancara dengan responden diketahui bahwa perhitungan laba rugi yang dilakukan masih sederhana, dan masih belum teratur dan terdapat beberapa responden yang belum memisahkan

antara pengeluaran usaha dan pengeluaran pribadi, ini menyebabkan hasil dari perhitungan laba rugi yang dihasilkan belum dapat mencerminkan laba rugi usaha yang sebenarnya.

1. Sumber Pendapatan

Untuk Sumber pendapatan, pengusaha toko pakan ternak sudah mengetahui dan mengenal dengan baik dan begitu juga dengan pendapatan yang dilakukan pengusaha toko pakan ternak terhadap penjualan dan melakukan pencatatan dikarenakan penjualan merupakan sumber utama dari pendapatan usaha.

Dari penelitian yang dilakukan bahwa semua responden telah menerapkan pencatatan terhadap pendapatan yaitu sebanyak 20 responden atau 100% atau dapat dilihat pada tabel 4.8

2. Harga Pokok Penjualan

Untuk melihat banyaknya Responden yang mencatat terhadap harga pokok penjualan dapat diketahui pada tabel 4.10 berikut ni

Tabel 4.10
Mencatat Terhadap Harga Pokok Penjualan

N0	Respon Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Mencatat harga pokok penjualan	-	-
2	Tidak mencatat harga pokok penjualan	20	100%
Jumlah		20	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui bahwa pemilik usaha yang mencatat harga pokok penjualan itu tidak ada, namun responden hanya memasukkan harga pembelian sebagai harga pokok penjualan tanpa memasukkan komponen lainnya yaitu persediaan awal dan persediaan akhir. Responden yang tidak menghitung harga pokok penjualan berjumlah 20 responden atau sebanyak 100% .

3. Biaya-Biaya Dalam Perhitungan Laba Rugi

Ada biaya yang di catat maupun di dikeluarkan selama proses usaha akan tetapi tidak semuanya pemilik usaha mencatat biaya usaha. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut ini:

Tabel 4.11
Biaya-Biaya Yang Dikeluarkan

No	Uraian	Ya	%	Tidak	%	Jumlah
1	Biaya sewa toko	16	80	4	20	20
2	Biaya gaji karyawan	9	45	11	55	20
3	Biaya listrik	9	45	11	55	20
4	Biaya transportasi	4	20	16	80	20
5	Biaya makan karyawan	2	10	18	90	20
6	Biaya rumah tangga	11	55	9	45	20
7	Biaya persediaan	5	25	15	75	20

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa biaya yang paling banyak di perhitungkan dalam perhitungan laba rugi ialah biaya sewa toko, biaya gaji karyawan, biaya listrik, biaya rumah tangga, biaya transportasi, biaya makan karyawan.

Dari 20 responden yang mencatat biaya sewa toko sebanyak 16 responden atau 80% sedangkan 4 responden atau 20% tidak memperhitungkan biaya tersebut dikarenakan responden memiliki tempat usaha yang menyatu dengan tempat tinggal mereka sendiri sehingga tidak perlu biaya sewa toko.

Dari 20 responden yang mencatat biaya gaji karyawan sebanyak 9 responden atau 45% sedangkan 11 responden atau 55% lainnya tidak memperhitungkan biaya tersebut, karena mereka menjalankan usahanya sendiri

Dari 20 responden yang memperhitungkan biaya listrik berjumlah 9 responden atau 45% dan yang tidak memperhitungkan biaya listrik berjumlah 11 responden atau 55%.

Dari 20 responden yang memperhitungkan biaya transportasi berjumlah 4 atau 20% dan yang tidak memperhitungkan biaya transportasi berjumlah 16 atau sebanyak 80%.

Selanjutnya dari 20 responden yang memperhitungkan biaya makan karyawan berjumlah 2 responden atau 10% hal ini dikarenakan mereka menganggap bahwa biaya tersebut merupakan biaya operasi usahanya dan yang tidak memperhitungkan biaya tersebut berjumlah 18 responden atau 90%.

Dari 20 responden, terdapat 11 responden atau 55% yang memperhitungkan pengeluaran rumah tangga sebagai biaya operasi usahanya, sedangkan 9 responden atau 45% lainnya tidak memperhitungkan biaya rumah tangga sebagai biaya operasi usahanya.

Dari 20 responden yang mencatat biaya persediaan hanya 5 toko pakan ternak atau 25% yang melakukan pencatatan terhadap persediaan dan 15 toko pakan ternak atau 75% tidak melakukan pencatatan persediaan.

4. Periode Perhitungan Laba-Rugi

Dari penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa ada beberapa periode pelaporan laba-rugi yang digunakan oleh responden dalam perhitungan laba-ruginya, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut ini:

Tabel 4.12
Periode Pelaporan Perhitungan Laba-Rugi

No	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1	Setiap hari	15	75%
2	Periode seminggu sekali	-	-
3	Periode sebulan sekali	5	25%
4	Periode setahun sekali	-	-
	Jumlah	20	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan informasi diatas diketahui pemilik usaha toko pakan ternak yang menghitung laba rugi setiap harinya sebanyak 15 responden atau 75%. dan pemilik usaha yang menghitung laba ruginya seminggu sekali tidak ada dan yang menghitung laba ruginya sebulan sekali ada 5 responden atau 25%. sedangkan yang setahun sekali itu tidak ada.

Dalam hal ini bahwa pemilik usaha belum sepenuhnya menerapkan konsep periode waktu (*time period*) dalam menjalankan usahanya, meskipun perhitungan laba rugi usahanya telah dibuat dalam jangka waktu yang pendek, ini belum dapat mencerminkan laba rugi usaha yang sebenarnya.

C. Pembahasan Komponen Neraca (Laporan Posisi Keuangan)

Dibawah ini merupakan pembahasan dari pemahaman komponen akuntansi yaitu komponen laporan neraca yang akan diteliti, yaitu kas, piutang hutang, dan Aset tetap, pembelian dan penjualan yang dilakukan pengusaha toko pakan ternak dalam menjalankan usahanya yang akan disajikan berikut :

1. Kas

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada umumnya responden telah melakukan pencatatan terhadap penerimaan dan pengeluaran kas. Namun didalam melakukan pencatatan kas itu sendiri belum dilakukan dengan baik. seperti berikut

a. Penerimaan Kas

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, responden yang mencatat penerimaan kas, dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut:

Tabel 4.13
Penerimaan Kas

No	Pencatatan Penerimaan kas	Jumlah	Persentase (%)
1	Mencatat penerimaan kas	20	100%
2	Tidak mencatat penerimaan kas	-	-
Jumlah		20	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat 20 Responden atau 100% pemilik usaha telah mencatat penerimaan kas.

b. Pengeluaran Kas

berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, responden yang mencatat pengeluaran kas dapat diketahui pada tabel 4.14

Tabel 4.14
Pengeluaran Kas

No	Pencatatan pengeluaran Kas	Jumlah	Persentase %
1	Mencatat pengeluaran kas	20	100%
2	Tidak mencatat pengeluaran kas	-	-
Jumlah		20	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel 4.14 diatas dapat diketahui bahwa pemilik usaha yang mencatat pengeluaran kas sebanyak 20 responden atau 100%.

Dalam hal pencatatan transaksi dalam buku penerimaan dan pengeluaran kas, pencatatan yang dilakukan pengusaha toko pakan ternak ini masih kurang memadai dikarenakan masih pengeluaran rumah tangga dimasukkan dalam pengeluaran usaha..

Sebaiknya pencatatan terhadap penerimaan dan pengeluaran kas harus dilakukan dengan benar dan catatannya dapat dipahami oleh berbagai pihak yang memerlukannya dengan cara memisahkan antara penerimaan dan pengeluaran kas milik perusahaan dengan milik pribadi.

2. Piutang

Pengetahuan tentang piutang juga pada umumnya sudah dikenal oleh responden, Namun untuk pencatatan terhadap piutang tersebut masih ada yang tidak melakukan pencatatannya, hanya berdasarkan pemikiran dan ingatan pada saat terjadinya piutang tersebut. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.15 sebagai berikut:

Tabel 4.15
Piutang

No	Uraian	Jumlah	Persentase %
1	Mencatat Piutang	-	-
2	Tidak mencatat piutang	20	100%
Jumlah		20	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel 4.15 dari penelitian yang dilakukan bahwa tidak ada responden yang melakukan pencatatan terhadap piutang sedangkan yang tidak melakukan pencatatan terhadap piutang sebanyak 20 responden atau sebesar 100%.

3. Hutang

Pada umumnya responden mengetahui akan hutang akan tetapi didalam pencatatannya masih banyak responden yang tidak melakukan pencatatan terhadap hutang . seperti tabel 4.16

Tabel 4.16
Hutang

No	Uraian	Jumlah	Persentase %
1	Mencatat Hutang	0	-
2	Tidak mencatat Hutang	20	100%
	Jumlah	20	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa tidak adanya responden yang melakukan pencatatan hutang pada usaha mereka, responden tidak melakukan pencatatan terhadap hutang karena pembelian barang dagang dilakukan secara tunai.

4. Persediaan

Pengetahuan akan persediaan pada umumnya sudah dikenal oleh responden. Hal ini dapat dilihat dari data kusioner yang telah disebarkan oleh penulis bahwa para responden mengetahui persediaan tersebut.

Namun dari 20 responden yang ada di kecamatan siak huluhanya 5 yang melakukan pencatatan terhadap persediaan, padahal pencatatan persediaan sangat penting bagi perusahaan kecil, agar mereka mengetahui stok persediaan yang ada atau persediaan yang sudah hampir habis.

Tabel 4.17

Responden persediaan

No	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
1	Melakukan pencatatan	5	25%
2	Tidak melakukan pencatatan	15	75%
Jumlah		20	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa pengusaha toko pakan ternak di kecamatan siak hulu hanya 5 toko pakan ternak atau 25% yang melakukan pencatatan terhadap persediaan dan 15 toko pakan ternak atau 75% tidak melakukan pencatatan persediaan.

5. Aset Tetap

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa jumlah yang memiliki aset tetap dapat dilihat dalam tabel 4.18 berikut ini:

Tabel 4.18
Responden Memiliki Aset Tetap

No	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
1	Memiliki aset tetap	-	-
2	Tidak memiliki aset tetap	20	100%
Jumlah		20	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel 4.18 dapat disimpulkan bahwasannya semua responden tidak memiliki aset tetap pada usaha mereka. dikarnakan para responden beranggapan bahwa aset tetap tidak terlalu dibutuhkan karena masih usaha kecil tidak seperti perusahaan.

6. Respon Responden Terhadap Aset Tetap

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa pengusaha toko pakan ternak di kec. Siak hulu kab. Kampar yang melakukan pencatatan dan penyusutan terhadap aset dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.19
Respon Responden Terhadap Aset Tetap

No	Uraian	Ya	%	Tidak	%	Total
1	Melakukan pencatatan terhadap aset tetap	-	-	20	100	100%
2	Melakukan perhitungan penyusutan terhadap aset tetap	-	-	20	100	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel diatas, bahwa pengusaha toko pakan ternak di kecamatan siak hulu tidak melakukan pencatatan dan penyusutan terhadap aset tetap yang dimilikinya berjumlah 20 responden atau 100%. Adapun aset tetap yang dimiliki pengusaha Toko Pakan Ternak di Kecamatan Siak Hulu yaitu bangunan, tanah dan lain-lain.

7. Penjualan Dan Pembelian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan , dapat dilihat penjualan dan pembelian dalam mengelola usaha yang dijalankannya dapat diketahui pada Tabel 4.19 sebagai berikut:

Tabel 4.20
Penjualan dan Pembelian

No	Respon Responden	Ya	%	Tidak	%	Total (%)
1	Melakukan penjualan secara tunai	20	100	-	-	100
2	Melakukan penjualan secara kredit	-	-	20	100	100
3	Melakukan pembelian secara tunai	20	100	-	-	100
4	Melakukan pembelian	-	-	20	100	100

	secara kredit					
--	---------------	--	--	--	--	--

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel 4.20 dari penelitian yang dilakukan bahwa responden yang melakukan penjualan secara tunai ada 20 responden atau 100% kemudian yang tidak melakukan penjualan secara kredit ada 20 responden atau sebesar 100%, dan melakukan pembelian secara tunai ada 20 responden atau 100% sedangkan yang tidak melakukan pembelian secara kredit itu ada 20 responden atau 100%.

E. Pembahasan Komponen Laporan Ekuitas

1. Modal

Pengetahuan tentang Modal juga pada umumnya sudah dikenal oleh responden. Namun untuk pencatatan terhadap modal awal usaha dari 20 responden semuanya masih belum melakukan pencatatan terhadap modal awal. padahal pencatatan modal awal pada perusahaan kecil sangat penting, agar mereka mengetahui modal awal dari usaha mereka agar mengetahui sudah mendapatkan untung atau belum selama mereka melakukan usahanya.

2. Prive

Pada umumnya masih banyak responden yang belum mengetahui arti dari Prive yang dimana Prive merupakan pengambilan uang untuk keperluan pribadi. dan masih banyak responden yang tidak melakukan pencatatan pemisahan keperluan pribadi dan perusahaan seperti penjelasan berikut ini

Pada tabel 4.20 dapat dilihat dari 20 responden yang melakukan pemisahan pencatatan keuangan rumah tangga berjumlah 11 responden atau 55%, sedangkan 9 responden atau 45% lagi menggabungkan antara keuangan usaha dengan

keuangan rumah tangga. penggabungan antara pengeluaran rumah tangga dengan pengeluaran usaha yang tidak diikuti dengan pencatatan tersendiri akan mempengaruhi perhitungan laba/rugi usaha dimana biaya yang di perhitungkan dalam menghitung laba atau rugi usaha semakin besar.

Tabel 4.21
Pemisahan Pencatatan Keuangan Usaha Dengan Keuangan pribadi

No	Uraian	Jumlah	Persentase
1	Memisahkan pencatatan Keuangan Usaha Dengan Keuangan Pribadi (Rumah tangga)	11	55%
2	Tidak Memisahkan Pencatatan Keuangan Usaha Dengan Keuangan Pribadi (Rumah tangga)	9	45%
Jumlah		20	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pada umumnya konsep kesatuan usaha (*Business entity concept*) belum diterapkan oleh pengusaha dalam menjalankan usahanya sehingga pencatatan yang dilakukan oleh pengusaha toko pakan ternak belum dapat dijadikan sumber informasi untuk kemajuan usaha mereka dikarenakan hasil laporan keuangan yang didapat belum dapat mencerminkan keadaan usaha yang sebenarnya.

3. Kebutuhan Akan Sistem Pembukuan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dimana seluruh pengusaha toko pakan ternak di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar membutuhkan sebuah sistem pembukuan yang dapat membantu dalam menjalankan usahanya. Untuk mengetahui lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.22 Berikut ini:

Tabel 4.22
Kebutuhan Terhadap Pembukuan

No	Uraian	Jumlah	Persentase
1	Membutuhkan system pembukuan	20	100%
2	Tidak Membutuhkan system pembukuan	-	- %
Jumlah		20	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat bahwa semua responden toko pakan ternak membutuhkan sistem pembukuan yang berjumlah 20 responden atau sebanyak 100%.

Berdasarkan informasi diatas diketahui bahwa, pada umumnya pengusaha toko pakan ternak dalam usahanya membutuhkan sistem pembukuan. Menurut hasil wawancara yang dilakukan penulis, dikarenakan mereka mengetahui manfaat pentingnya pembukuan didalam menjalankan usaha. secara tidak langsung mereka membutuhkan sistem pembukuan yang baik dan benar, ini maknanya sistem pembukuan tidak hanya dibutuhkan oleh perusahaan besar saja akan tetapi dibutuhkan oleh perusahaan kecil dalam menjalankan usahanya.

F. Analisis Konsep-Konsep Dasar Akuntansi

1. Konsep Dasar Pencatatan

Dasar pencatatan akuntansi ada dua yaitu dasar kas dan dasar akrual. dasar kas dimana penerimaan dan pengeluaran dicatat atau diakui apabila kas sudah diterima atau dikeluarkan. Sedangkan dasar akrual penerimaan dan pengeluaran dicatat atau diakui pada saat terjadinya transaksi tanpa melihat kas sudah diterima atau di keluarkan.

Dari penelitian yang dilakukan diketahui bahwa seluruh pengusaha toko pakan ternak di kecamatan siak hulu kabupaten kampar yang melakukan pencatatan menggunakan dasar kas yang terjadi selama berjalannya usaha. Diimana dasar kas yaitu pencatatan penerimaan dan pengeluaran dicatat dan diakui apabila kas sudah diterima atau dikeluarkan. Berdasarkan hasil penelitian

yang sudah dilakukan, dimana pencatatan yang dilakukan oleh pemilik usaha toko pakan ternak di kecamatan siak hulu kabupaten kampar menggunakan dasar pencatatan secara basis kas (*cash basis*) karena hanya mencatat transaksi jika ada penerimaan atau pengeluaran kas.

2. Konsep Kesatuan Usaha(*Business Entity Concept*)

Dari hasil penelitian yang diperoleh informasi bahwa tidak seluruh pengusaha toko pakan ternak melakukan pemisahan keuangan perusahaan dengan keuangan rumah tangga. pengusaha toko pakan ternak yang melakukan pemisahan antara keuangan perusahaan dengan keuangan rumah tangga berjumlah 11 responden atau 55% responden. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.20 Umumnya mereka beranggapan bahwa harus ada pemisahan antara keuangan perusahaan dengan keuangan rumah tangga, agar transaksi usaha lebih jelas dan dapat melihat perkembangan usaha yang mereka jalani. Sedangkan responden yang tidak melakukan pemisahan antara keuangan perusahaan dengan keuangan rumah tangga berjumlah 9 responden atau 45% responden. Umumnya mereka beranggapan bahwa usaha yang mereka jalani adalah usaha keluarga sehingga mereka tidak perlu melakukan pemisahan keuangan keluarga dengan usahanya.

3. Konsep Kesenambungan (*Going Concern Concept*)

Konsep yang menganggap bahwa suatu kesatuan usaha yang diharapkan akan terus beroperasi dengan menguntungkan dalam jangka waktu yang tidak terbatas. Dari penelitian yang dilakukan penulis, bahwasannya semua pengusaha toko pakan ternak menerapkan konsep kesenambungan. terlihat dari usaha yang

mereka jalani selalu mendapatkan keuntungan dan usaha yang mereka jalani berjalan terus menerus.

4. Konsep Penandingan

Penandingan adalah suatu konsep dimana seluruh pendapatan dibandingkan dengan biaya-biaya yang timbul untuk menghitung laba/rugi dalam jangka waktu tertentu.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, terdapat 20 usaha toko pakan ternak di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar belum melakukan konsep penandingan, yaitu pada penyusutan laporan laba/rugi. Seluruh pendapatan yang terjadi pada bulan tersebut dikurangkan dengan biaya-biaya yang terjadi, sehingga diperoleh hasil yang apabila lebih besar pendapatan dibandingkan dengan biaya-biaya yang terjadi disebut dengan laba, dan sebaliknya.

5. Konsep Periode Waktu (*Time Period Concept*)

Periode waktu adalah posisi keuangan atau hasil usaha dan perubahannya harus dilaporkan secara berkala bisa perhari, mingguan, perbulan, persemester atau pertahun.

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.12 tentang perhitungan laba/rugi maka di ketahui 15 responden atau 75% melakukan secara rutin tiap harinya dan 5 responden atau 25% yang menghitung perbulan laporan laba rugi. hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa pemilik usaha belum sepenuhnya menerapkan konsep periode waktu dalam menjalankan usahanya. Meskipun perhitungan laba/rugi

usahanya telah dibuat dalam jangka waktu yang pendek, ini belum dapat mencerminkan labarugi usaha yang sebenarnya.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya tentang analisis penerapan akuntansi pada usaha toko pakan ternak di kecamatan siak hulu kabupaten kampar, maka pada bab ini penulis akan mencoba untuk menjabarkan beberapa kesimpulan yang penulis dapat dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan mengemukakan beberapa saran untuk dapat memberikan masukan terhadap pengusaha toko pakan ternak di kecamatan siak hulu kabupaten kampar yang mudah-mudahan dapat menjadi satu faktor pendukung untuk mengembangkan usahanya.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada sebelumnya, maka bab ini dapat disimpulkan :

1. Dasar pencatan yang digunakan oleh pemilik usaha toko pakan ternak di kecamatan siak hulu kabupaten kampar adalah dasar kas, dimana transaksi akan dicatat atau diakui apa bila kas sudah diterima atau di bayar.
2. Pemilik usaha toko pakan ternak belum menerapkan konsep kesatuan usaha karena mereka tidak melakukan pemisahan pencatatan transaksi usaha dengan transaksi rumah tangga.
3. Pemilik usaha toko pakan ternak belum sepenuhnya menerapkan konsep penandingan karena masih adanya pengusaha yang tidak memperhitungkan biaya-biaya yang seharusnya diperhitungkan dalam perhitungan laba rugi.

4. Pemilik usaha toko pakan ternak belum sepenuhnya menerapkan konsep periode waktu dalam menjalankan usahanya. Meskipun perhitungan laba/rugi usahanya telah dibuat dalam jangka waktu yang pendek, ini belum dapat mencerminkan laba/rugi usaha yang sebenarnya.

5.2 Saran

1. Seharusnya pemilik usaha toko pakan ternak menerapkan dasar pencatatan akuntansi yaitu dasar akrual (*accrual basic*). dimana dasar pencatatan akrual yaitu mengakui atau dicatat pada saat terjadinya transaksi dan dicatat dalam catatan akuntansi.
2. Seharusnya pemilik ushatoko pakan ternak menerapkan konsep kesatuan usaha dengan cara melakukan pemisahan antara keuangan usaha dengan keuangan pribadi
3. Seharusnya pemilik usaha toko pakan ternak menerapkan konsep penandingan dimana semua pendapatan harus dibandingkan dengan biaya-biaya yang ada.
4. Seharusnya pemilik usaha toko pakan ternak menerapkan konsep kontinuitas usaha dan memasukkan biaya penyusutan peralatan dan diharapkan usaha tersebut akan terus beroperasi dengan menguntungkan dalam jangka waktu tidak terbatas.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, S.2016. Pengantar akuntansi berdasarkan SAK ETAP dan IFRS. Edisi 3. Yogyakarta: ANDI
- Dianto,Iyoyo.2014.*Pengantar Akuntansi 1*.Pekanbaru: Alaf Riau
- Evi, Maria.2007. *Akuntansi Untuk Perusahaan Jasa*. Yogyakarta: Gava Media
- Halim, Abdul & Muhammad Syam Kusufi. 2012. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat
- Harahap, Syafri Sofyan. 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajawali Pers
- Hery. 2013. *Akuntansi Jasa dan Dagang*. Yogyakarta: Gava Media.
- Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Pura, Rahman. 2013. *Pengantar Akuntansi 1*. PT Gelora Aksara Pratama. Jakarta: Erlangga
- Rudianto.2012. *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Sasongko, Catur. 2016. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK, EMKM)*. 2016: Jakarta.
- Syahrul, Afdi & Muhammad Nasir 2008. *Kamus Akuntansi*. Jakarta: Citra Harta.
- Tambunan, T. 2012. UMKM Indonesia. *BUKU DOSEN-2014*.
- Tatik, T. 2018. Implementasi SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah) Pada Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM XYZ Yogyakarta). *Relasi: Jurnal Ekonomi*, 14(2), 1-14.
- Toto, Sucipto dkk. 2009. *Dasar-dasar akuntansi*. Edisi 6. Yogyakarta: STIE YKPN
- Warsono, Sony dkk. 2009. *Akuntansi Itu Ternyata Logis dan Mudah*. Jakarta: Asgard Chapter. Buku Akuntansi.
- Warren. Carl, S. James, M. Reeve. Jonathan, & E, Duchac. 2014. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia of Accounting Indonesia Adaption Buku I*. JakartaL: Salemba Empat.
- Weygandt, Jerry J. Kimmel, Paul D. Kieso. & Donald E. 2015 *Financial Accounting Principles*. Hoboken: Jhon wiley & Sons, Inc.
- Winwin, Yadiati & Ilham Wahyudi. 2008. *Pengantar Akuntansi*. Edisi Revisi. Jakarta: Prenada Media Group.

Undang-undang No 20 tahun 2008 *Tentang Usaha Mikro, kecil dan Menengah*
(UMKM)



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau